

**PT KB VALBURY SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

***PT KB VALBURY SEKURITAS
AND SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2023 and 2022</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Sahid Sudirman Center 41st fl. Unit AC, Jl. Jend. Sudirman No. 86, Jakarta 10220
T 62 21 25098300 F 62 21 25098400
www.kbvalbury.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN
DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

**PT KB VALBURY SEKURITAS DAN
ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Oh Cheolwu
Alamat Kantor : Sahid Sudirman Center Lt.41
unit AC, Jl Jend. Sudirman
No.86, Jakarta 10220
Alamat Domisili : The Plaza Residences Lt.26
unit 26G, Jl Jenderal
Sudirman Kav.10-11 Jakarta
Pusat 10220
Nomor Telepon : 021-25098300
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Mun Ho Sang
Alamat Kantor : Sahid Sudirman Center Lt.41
unit AC, Jl Jend. Sudirman
No.86, Jakarta 10220
Alamat Domisili : Apartemen Providence Park
unit 29A, Jl.Kalimaya no.27,
RT.5 RW.9 Grogol Utara
Kebayoran Lama, Jakarta
Selatan 12210
Nomor Telepon : 021-25098300
Jabatan : Direktur
3. Nama : Hon Herfendi
Alamat Kantor : Sahid Sudirman Center Lt.41
unit AC, Jl Jend. Sudirman
No.86, Jakarta 10220
Alamat Domisili : TSI Blok J No.11 RT.003
RW.011, Duri Kosambi
Cengkareng, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-25098300
Jabatan : Direktur
4. Nama : Benjamin S. Notodihardjo
Alamat Kantor : Sahid Sudirman Center Lt.41
unit AC, Jl Jend. Sudirman
No.86, Jakarta 10220
Alamat Domisili : Jalan Nangka No. 22,
Kalibata Indah RT. 006, RW.
006, Rawajati, Pancoran
Jakarta
Nomor Telepon : 021-25098300

**BOARD OF DIRECTORS AND
BOARD OF COMMISSIONERS'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

**PT KB VALBURY SEKURITAS AND
SUBSIDIARY**

We, the undersigned:

1. Name : Oh Cheolwu
Office Address : Sahid Sudirman Center Lt.41
unit AC, Jl Jend. Sudirman
No.86, Jakarta 10220
Residential Address : The Plaza Residences Lt.26
unit 26G, Jl Jenderal Sudirman
Kav.10-11 Jakarta Pusat 10220
Telephone : 021-25098300
Title : President Director
2. Name : Mun Ho Sang
Office Address : Sahid Sudirman Center Lt.41
unit AC, Jl Jend. Sudirman
No.86, Jakarta 10220
Residential Address : Apartemen Providence Park
unit 29A, Jl.Kalimaya no.27,
RT.5 RW.9 Grogol Utara
Kebayoran Lama, Jakarta
Selatan 12210
Telephone : 021-25098300
Title : Director
3. Name : Hon Herfendi
Office Address : Sahid Sudirman Center Lt.41
unit AC, Jl Jend. Sudirman
No.86, Jakarta 10220
Residential Address : TSI Blok J No.11 RT.003
RW.011, Duri Kosambi
Cengkareng, Jakarta Barat
Telephone : 021-25098300
Title : Director
4. Name : Benjamin S. Notodihardjo
Office Address : Sahid Sudirman Center Lt.41
unit AC, Jl Jend. Sudirman
No.86, Jakarta 10220
Residential Address : Jalan Nangka No. 22, Kalibata
Indah RT. 006, RW. 006,
Rawajati, Pancoran
Jakarta
Telephone : 021-25098300

Sahid Sudirman Center 41st fl. Unit AC, Jl. Jend. Sudirman No. 86, Jakarta 10220
T 62 21 25098300 F 62 21 25098400
www.kbvalbury.com

5. Nama : Andrew Hendrikch Haryono
Alamat Kantor : Sahid Sudirman Center Lt.41
unit AC, Jl Jend. Sudirman
No.86, Jakarta 10220
Alamat Domisili : Jl. Kusumaatmaja No. 17 RT.
009, RW. 004, Menteng,
Jakarta
Nomor Telepon : 021-25098300
Jabatan : Komisaris Utama

5. Name : Andrew Hendrikch Haryono
Office Address : Sahid Sudirman Center Lt.41
unit AC, Jl Jend. Sudirman
No.86, Jakarta 10220
Residential Address : Jl. Kusumaatmaja No. 17 RT.
009, RW. 004, Menteng,
Jakarta
Telephone : 021-25098300
Title : President Commissioner

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT KB Valbury Sekuritas dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT KB Valbury Sekuritas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT KB Valbury Sekuritas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT KB Valbury Sekuritas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT KB Valbury Sekuritas dan Entitas Anak.

1. *We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT KB Valbury Sekuritas and Subsidiary;*
2. *The consolidated financial statements of PT KB Valbury Sekuritas and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT KB Valbury Sekuritas and Subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements of PT KB Valbury Sekuritas and Subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
4. *We are responsible for internal control system of PT KB Valbury Sekuritas and Subsidiary.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

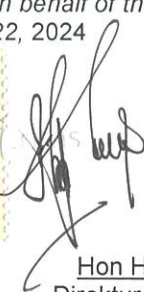
This statement letter is made truthfully.

Sahid Sudirman Center 41st fl. Unit AC, Jl. Jend. Sudirman No. 86, Jakarta 10220
T 62 21 25098300 F 62 21 25098400
www.kbvalbury.com

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Director's*
Jakarta, 22 Maret / *March 22, 2024*



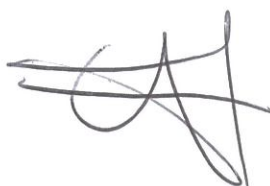

Oh Cheolwu
Direktur Utama / *President Director*


Hon Herfendi
Direktur / *Director*


Mun Ho Sang
Direktur / *Director*


Benjamin S. Notodihardjo
Direktur / *Director*

Dewan Komisaris PT KB Valbury Sekuritas dan Entitas Anak/
Board of Commissioners of PT KB Valbury Sekuritas and Subsidiary



Andrew Hendrikch Haryono
Komisaris Utama / *President Commissioner*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00249/2.1030/AU.1/09/1153-2/1/III/2024

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT KB Valbury Sekuritas

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT KB Valbury Sekuritas dan Entitas Anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT KB Valbury Sekuritas and its Subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We Also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for

audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit atas laporan keuangan konsolidasian Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of audit of the Group's consolidated financial statement. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Galuh Worohapsari Anggonoraras Mustikaningjati

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1153/
Public Accountant License Number: AP.1153

Jakarta, 22 Maret/March 22, 2024



00249

**PT KB VALBURY SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KB VALBURY SEKURITAS
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 ^{*)} Rp	
ASET				ASSETS
Kas dan Setara Kas	4,30	105,554,271,119	52,170,194,844	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	5	--	4,000,000,000	Time Deposits
Portofolio Efek	6,30	33,780,574,787	9,229,806,307	Marketable Securities
Piutang Transaksi				Receivables from
Perantara Perdagangan Efek - bersih				Brokerage Activities Transaction - net
Pihak Berelasi	7,30	1,430,529,469	2,825,088,256	Related Parties
Pihak Ketiga	7	834,434,583,668	896,598,257,616	Third Parties
Piutang Transaksi Repo	8	280,064,799,619	290,084,215,129	Repo Transaction Receivables
Piutang Usaha	9,30	58,954,764	60,632,187	Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	10	4,809,459,241	5,202,799,317	Other Receivables
Biaya Dibayar di Muka	11	3,023,681,946	2,291,505,133	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	19a	465,185,532	813,267,820	Prepaid Taxes
Aset Pajak Tangguhan	19d	2,882,120,776	3,516,971,201	Deferred Tax Assets
Aset Tetap - bersih	12	118,285,951,515	128,060,472,401	Fixed Assets - net
Properti Investasi - bersih	13	45,267,369,260	48,382,512,058	Investment Properties - net
Aset Takberwujud - bersih	14	7,774,375,006	630,625,002	Intangible Assets - net
Aset Hak Guna	15	5,574,661,105	3,480,123,711	Right-of-Use Assets
Aset Lain-lain	16	1,067,763,369	1,264,986,656	Other Assets
JUMLAH ASET		1,444,474,281,176	1,448,611,457,638	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang Transaksi				Payables from
Perantara Perdagangan Efek				Brokerage Activities Transaction
Pihak Ketiga	17	232,912,802,138	291,726,840,707	Third Parties
Utang Jangka Pendek	18	220,000,000,000	200,131,200,116	Short-term Payables
Utang Pajak	19b	18,367,786,968	14,364,309,974	Taxes Payables
Beban Akrua	20	12,011,951,805	23,896,855,643	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja	21	10,340,659,000	8,032,946,000	Employee Benefits Liabilities
Utang Sewa	15	375,415,419	567,843,425	Lease Payables
Utang Subordinasi	22	8,500,000,000	--	Subordinated Loans
Utang Lain-lain	23	2,145,326,794	764,881,337	Other Payables
Jumlah Liabilitas		504,653,942,124	539,484,877,202	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - nilai nominal				Capital Stock - Par Value of
Rp 1.000.000 per saham				Rp 1,000,000 per share
Modal Dasar - 800.000 saham				Authorized Capital - 800,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Subscribed and Fully Paid -
403.856 saham per 31 Desember				403,856 shares as of December
2023 dan 2022	24	403,846,000,000	403,846,000,000	2023 dan 2022
Agio Saham		246,154,000,000	246,154,000,000	Premium on Stock
Tambahan Modal Disetor	25	4,686,996,918	4,686,996,918	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba		285,677,210,094	252,547,727,782	Retained Earnings
Jumlah		940,364,207,012	907,234,724,700	Total
Kepentingan Non Pengendali		(543,867,960)	1,891,855,736	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas		939,820,339,052	909,126,580,436	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,444,474,281,176	1,448,611,457,638	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

^{*)} Telah direklasifikasi (Catatan 34)

^{*)} As reclassified (Note 34)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT KB VALBURY SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KB VALBURY SEKURITAS
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
PENDAPATAN	26	191,411,378,814	173,372,884,240	REVENUES
BEBAN	27	(183,835,765,074)	(154,913,915,828)	EXPENSES
LABA BRUTO		<u>7,575,613,740</u>	<u>18,458,968,412</u>	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	28a	58,479,826,165	66,842,844,655	Other Incomes
Beban Lainnya	28b	(3,115,142,798)	(3,011,936,726)	Other Expenses
Beban Keuangan	28c	(18,016,731,115)	(8,319,128,323)	Financial Expense
Jumlah		<u>37,347,952,252</u>	<u>55,511,779,606</u>	Total
LABA SEBELUM PAJAK		<u>44,923,565,992</u>	<u>73,970,748,018</u>	INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	19c	(15,343,054,576)	(18,050,722,496)	Income Tax Expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>29,580,511,416</u>	<u>55,920,025,522</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	21	1,427,240,000	(76,359,000)	Remeasurement on post employment benefit liabilities
Pajak penghasilan terakut pos pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	19	(313,992,800)	16,798,980	Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		<u>1,113,247,200</u>	<u>(59,560,020)</u>	Total Other Comprehensive Income
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>30,693,758,616</u>	<u>55,860,465,502</u>	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				NET INCOME OF THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk		32,049,813,621	57,885,624,052	Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		(2,469,302,205)	(1,965,598,530)	Non-Controlling Interests
Jumlah		<u>29,580,511,416</u>	<u>55,920,025,522</u>	Total
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk		33,129,482,312	57,846,947,713	Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		(2,435,723,696)	(1,986,482,211)	Non-Controlling Interests
Jumlah		<u>30,693,758,616</u>	<u>55,860,465,502</u>	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT KB VALBURY SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KB VALBURY SEKURITAS
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS CHANGES IN OF EQUITY**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Agio Saham/ Premium On Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	¹⁾ Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah/ Total	
Saldo per 31 Desember 2021		250,000,000,000	--	4,686,996,918	194,700,780,069	449,387,776,987	3,878,337,947	453,266,114,934	Balance as of December 31, 2021
Tambahan modal disetor	25	153,846,000,000	246,154,000,000	--	--	400,000,000,000	--	400,000,000,000	Additional paid-in capital
Laba bersih tahun berjalan		--	--	--	57,885,624,052	57,885,624,052	(1,965,598,530)	55,920,025,522	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain		--	--	--	(38,676,339)	(38,676,339)	(20,883,681)	(59,560,020)	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2022		403,846,000,000	246,154,000,000	4,686,996,918	252,547,727,782	907,234,724,700	1,891,855,736	909,126,580,436	Balance as of December 31, 2022
Laba bersih tahun berjalan		--	--	--	32,049,813,621	32,049,813,621	(2,469,302,205)	29,580,511,416	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain		--	--	--	1,079,668,691	1,079,668,691	33,578,509	1,113,247,200	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2023		403,846,000,000	246,154,000,000	4,686,996,918	285,677,210,094	940,364,207,012	(543,867,960)	939,820,339,052	Balance as of December 31, 2023

*) Saldo laba termasuk keuntungan (kerugian) aktuarial

*) Retained earning include gain (loss) actuarial

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT KB VALBURY SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KB VALBURY SEKURITAS
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 ^{*)} Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Komisi Perantara Perdagangan Efek		91,116,825,184	114,307,268,844	Cash Receipts from Brokerage Commissions
Penerimaan Jasa Penasehat Investasi, Penjaminan Emisi dan Penjualan dan Manajer Investasi		13,451,155,857	2,873,930,185	Cash Receipts from Investment Advisory, Underwriting And Sale And Investment Manager Service
Penerimaan Penghasilan Bunga Marjin		37,002,918,457	19,536,430,458	Cash Receipts from Margin Transactions
Penerimaan atas Efek Diperdagangkan		83,097,083	1,731,225,621	Cash Receipts from Sale of Securities
Penerimaan (Pembayaran) dari Nasabah - Bersih		51,171,845,816	86,244,422,366	Cash Receipts from (Payments to) Customers - Net
Penerimaan (Pembayaran) dari Lembaga Kliring dan Penjaminan - Bersih		168,630,149,500	(92,857,941,546)	Cash Receipt from (Payments to) Clearing and Guarantee - Net
Penerimaan (Pembayaran) Kepada Perusahaan Efek - Bersih		(747,067,599)	(50,055,326,600)	Cash Receipts from (Payments to) Securities Companies - Net
Penerimaan dari (Pembayaran Kepada) Nasabah Marjin - Bersih		(172,354,942,429)	(166,273,192,713)	Cash Receipts from (Payments to) Margin Customers - Net
Penjualan (Pembelian) Portofolio Efek - Bersih		(31,712,742,157)	10,020,955,179	Sale (Purchase) of Marketable Securities - Net
Pembayaran Kepada Pemasok dan Karyawan		(161,933,670,109)	(153,755,917,044)	Payment to Suppliers and Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan		(13,422,457,739)	(14,935,105,331)	Payment of Income Tax
Penerimaan (Pembayaran) Lainnya - Bersih		11,929,390,548	2,389,315,917	Other Receipts (Payment) - Net
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(6,785,497,588)	(240,773,934,664)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Bunga		216,031,903,319	139,391,740,706	Interest Income
Penerbitan Piutang Reverse Repo		(1,250,234,491,098)	(1,170,907,905,556)	Issuance of Reverse Repo Receivables
Pelunasan Piutang Reverse Repo		1,103,854,778,694	894,896,729,473	Settlement of Reverse Repo Receivables
Hasil Penjualan Aset Tetap	12	926,009,404	1,917,064,702	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	12	(15,546,713,064)	(68,497,975,062)	Acquisitions of Fixed Assets
Perolehan Aset Hak Guna	15	(4,762,444,442)	(1,528,694,444)	Acquisition of right-of-use assets
Perolehan Aset Takberwujud	16a	--	(15,000,000)	Acquisitions of Intangible Assets
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		50,269,042,813	(204,744,040,181)	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Jangka Pendek		3,212,144,753,762	1,208,400,331,877	Receipt from Short Term Payable
Pembayaran Utang Jangka Pendek		(3,192,275,953,878)	(1,079,579,584,363)	Payment of Short Term Payable
Pembayaran Liabilitas Sewa	15	(778,257,104)	(983,694,000)	Settlement of Lease Liabilities
Penerimaan Pinjaman Subordinasi		8,500,000,000	--	Receipt from Subordinated Loans
Pelunasan Pinjaman Subordinasi		--	(100,000,000,000)	Settlement of Subordinated Loans
Pembayaran Bunga		(17,635,076,463)	(7,800,506,133)	Payment of Interest
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		9,955,466,317	20,036,547,381	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(54,935,267)	83,159,400	Effect of foreign currency exchange rate changes
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		53,439,011,542	(425,481,427,464)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		52,170,194,844	477,568,462,908	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		105,554,271,119	52,170,194,844	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Kas dan Setara Kas Terdiri Dari:				Cash and Cash Equivalents Consist Of:
Kas Kecil	4	40,000,000	44,000,000	Petty cash
Kas di bank	4	102,514,271,119	52,126,194,844	Cash in banks
Deposito on call	4	3,000,000,000	--	Deposits on call
Jumlah		105,554,271,119	52,170,194,844	Total

*) Telah direklasifikasi (Catatan 34)

**) Lihat catatan 33 untuk informasi tambahan arus kas

*) As reclassified (Note 34)

**) See note 33 for the additional cash flow information

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Valbury Asia Securities (d/h PT Caturpilar Investama) (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 22 Februari 2000 yang dibuat dihadapan H. Harjono Moekiran, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-8646.HT.01.01.Th.2000 tanggal 14 April 2000. Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 6 Februari 2004 dari Notaris yang sama, nama Perusahaan diubah dari PT Caturpilar Investama menjadi PT Valbury Asia Securities dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-09704.HT.01.04.Th.2004 tanggal 20 April 2004.

Berdasarkan Akta Penetapan Keputusan para Pemegang Saham No. 32 tanggal 20 Februari 2017 dari Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., nama Perusahaan diubah dari PT Valbury Asia Securities menjadi PT Valbury Sekuritas Indonesia. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004366.AH.02.02. Tahun 2017 tanggal 21 Februari 2017.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 74 tanggal 14 Februari 2022 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.kn, mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Valbury Sekuritas Indonesia menjadi PT KB Valbury Sekuritas ("Perusahaan").

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Sahid Sudirman Center Lantai 41 Unit AC, Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220 dengan kantor cabang di Malang, Bandung, Surabaya, Medan, Pekanbaru, Denpasar, Banjarmasin, Semarang, Palembang, Makasar, Yogyakarta, Solo, dan Padang

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersial sejak bulan September 2000.

1.a. Establishment and General Information

PT Valbury Asia Securities (formerly PT Caturpilar Investama) (the Company) was established based on Notarial Deed No. 52 dated February 22, 2000 of H. Harjono Moekiran, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-8646.HT.01.01.Th.2000 dated April 14, 2000. Based on Notarial Deed of the same Public Notary No. 11 dated February 6, 2004, the Company's name changed from PT Caturpilar Investama to PT Valbury Asia Securities and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-09704.HT.01.04.Th.2004 dated April 20, 2004.

Based on Notarial Deed of Decision of Stockholders No. 32 dated February 20, 2017 of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company's name changed from PT Valbury Asia Securities to PT Valbury Sekuritas Indonesia. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0004366.AH.02.02. Year 2017 dated February 21, 2017.

The Company Article of Association has been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 74 dated February 14, 2022 from Notary Jose Dima Satria, S.H., M.kn, regarding changes in the Company's name from PT KB Valbury Sekuritas Indonesia to PT KB Valbury Sekuritas ("The Company").

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in securities brokerage and underwriting.

The Company's domicile in Jakarta with its head office is in Sahid Sudirman Center, 41st Floor AC Unit, Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Tanah Abang District, Central Jakarta 10220 with branch offices in Malang, Bandung, Surabaya, Medan, Pekanbaru, Denpasar, Banjarmasin, Semarang, Palembang, Makassar, Yogyakarta, Solo, dan Padang.

The Company commenced commercial operations in September 2000.

**PT KB VALBURY SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KB VALBURY SEKURITAS
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan memperoleh ijin usaha sebagai perantara perdagangan efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. KEP-03/PM/PPE/2000 tanggal 17 Juli 2000, sebagai manajer investasi melalui Surat Keputusan No. KEP-08/PM/MI/2002 tanggal 11 Juli 2002, dan sebagai penjamin emisi efek melalui Surat Keputusan No. KEP-02/BL/PEE/2010 tanggal 24 Agustus 2010. Pada bulan Maret 2013, Perusahaan mengembalikan ijin usaha manajer investasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, dan melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-09/D.04/2013 tanggal 20 Maret 2013, ijin usaha Perusahaan sebagai manajer investasi telah dicabut.

The Company was granted licenses as a securities broker from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) on behalf of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. KEP-03/PM/PPE/2000 dated July 17, 2000, as an investment manager through Decision Letter No. KEP-08/PM/MI/2002 dated July 11, 2002, and as an underwriter through Decision Letter No. KEP-02/BL/PEE/2010 dated August 24, 2010. On March 2013, the Company returned the investment management license to the Financial Services Authority, and through Decision Letter of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-09/D.04/2013 dated March 20, 2013, the Company's license as an investment manager has been revoked.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 34 tanggal 26 Juni 2023 dan Akta Notaris No. 1 tanggal 2 Juni 2020, yang dibuat dihadapan Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Based on the Deed of Statement of Shareholders Decision No. 34 dated June 26, 2023 and Notarial Deed No. 1 dated June 2, 2020, passed before Notary Chandra Lim, S.H., LL.M., the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022	
Dewan Komisaris			Board of Commissioner
Komisaris Utama	Andrew Hendrikch Haryono	Andrew Hendrikch Haryono	President Commissioner
Komisaris Independen	Chun Byoung Jo	Jonny Harianto	Independent Commissioner
Komisaris	Park Chunsoo	--	Commissioner
Direksi			Directors
Direktur Utama	Oh Cheolwu	Benny Andrewijaya	President Director
Direktur	Mun Ho Sang	Hon Herfendi	Director
Direktur	Hon Herfendi	Benjamin S. Notodiharjo	Director
Direktur	Benjamin S. Notodiharjo	--	Director

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki jumlah karyawan sebagai berikut (tidak diaudit):

The Company and Subsidiary employees are as follows (unaudited):

	2023 Pegawai/ Employees	2022 Pegawai/ Employees	
Perusahaan			The Company
Karyawan Permanen	261	254	Permanent Employees
Karyawan Non Permanen	91	34	Non-Permanent Employees
Entitas Anak			Subsidiary
Karyawan Permanen	23	21	Permanent Employees

**PT KB VALBURY SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KB VALBURY SEKURITAS
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1.b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perusahaan memiliki secara langsung kepemilikan pada entitas anak berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Year of Operation Commencement	Jumlah Aset/ Total Assets	
			2023	2022		2023 Rp	2022 Rp
PT Valbury Capital Management	Jakarta/ Jakarta	Jasa Pengelolaan Investasi dan Kegiatan Manajer Investasi/ Investment Management Services and Investment Manager Activities	79%	79%	Januari 2013/ January 2013	11,404,116,725	13,972,429,001

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, KB Securities Co., Ltd merupakan pemegang saham pengendali terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anak.

1.b. Consolidated Subsidiary

The Company has direct ownership interests in the following subsidiary:

As of December 31, 2023 and 2022, KB Securities Co., Ltd the last controlling shareholder of the Company and Subsidiary.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

Kebijakan akuntansi yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang meliputi Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No 20/POJK.04/2021 tentang Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek beserta Surat Edarannya, SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 tanggal 13 Oktober 2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek".

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian kecuali laporan arus kas konsolidasian adalah akrual.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian masing-masing akun tersebut.

2. Material Accounting Policies Information

The accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiary are as follows:

2.a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have also been prepared and presented in accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No 20/POJK.04/2021 concerning Preparation of Securities Company Financial Statements and their Circular Letter, SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 dated October 13, 2021 concerning "Guidelines for Accounting Treatment of Securities Companies".

2.b. Basis Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis.

The consolidated financial statements have been prepared based on the historical cost concept, except for several accounts prepared based on other measurements as described on each note to the consolidated financial statements.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2.c. Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

Items within others comprehensive income are classified separately, between accounts which will be reclassified to profit or loss and which will not be reclassified to profit or loss.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and Subsidiary.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company and Subsidiary accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2.c. Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non-Current;*
- *Amendment to PSAK 16: Fixed Assets related to Proceeds before Intended Use;*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and*
- *Revised PSAK 107: Accounting for Ijarah.*

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak material terhadap jumlah dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%, atau memiliki pengendalian atas Entitas Anak tersebut.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak yang lain, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dengan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi Entitas Anak diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika rugi mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

The implementation of the above standards had no material impact on the amounts on the Company and Subsidiary consolidated financial statements on current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and Subsidiary owned by the Company (directly or indirectly) with ownership of more than 50%, or has a control over the Subsidiary.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related unrealized gains or losses) have been eliminated.

A Subsidiary is fully consolidated from the date of its acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity where there is:

- a. *power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- b. *power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- c. *power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- d. *power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

Losses of a Subsidiary are attributed to non-controlling interests even if the losses cause a deficit balance for the non-controlling interests.

Changes in the Company's ownership interest in a Subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian kelompok usaha atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan dalam Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas-entitas anak, kecuali bila dinyatakan lain.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam tahun berjalan yang menyangkut mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah sesuai dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal tersebut sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
1 Dolar Amerika Serikat	15,416	15,731

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi dan

In case of loss of control over a Subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests;*
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- recognizes the fair value of the payments received;*
- recognizes the fair value of any investment retained;*
- recognizes any differences occurred as surplus or deficit in profit or loss; and*
- reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

Non-controlling interests represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable to equity interests that are owned directly or indirectly by the company which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and to the equity of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Entity.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiary, unless otherwise stated.

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions during the year involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At consolidated statement of financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into Indonesian Rupiah using the middle rates of exchange prevailing at such dates as follows:

Any foreign exchange gains or losses are credited or charged to the current year's

penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

2.f. Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normalnya Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor, jika:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a). (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

consolidated profit or loss and other comprehensive income.

2.f. Transactions with Related Parties

In its normal course of business, the Company and Subsidiary enters into transactions with related parties as defined under PSAK 7, "Related Party Disclosures". A related party is a person or entity that is related to the reporting entity, if:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity, and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity;*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. *A person identified in (a). (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*

viii. Entitas atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

2.g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas di bank, deposito *on call*, dan deposito berjangka pendek yang penempatannya 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi dan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

2.g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash in banks, deposit on call, and all unpledged and unrestricted short-term deposits with maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date.

Cash and cash equivalents are classified as amortized cost and stated at amortized cost using the effective interest rate method.

2.h. Deposito Berjangka

Deposito berjangka baik yang dijaminkan maupun yang tidak dijaminkan dinyatakan sebesar biaya perolehannya.

2.h. Time Deposits

Time deposits pledged as collateral or not are stated at their cost.

2.i. Piutang Transaksi Repo

Piutang transaksi repo merupakan transaksi piutang dari nasabah yang dijamin dengan agunan. Transaksi repo dinyatakan dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar harga penjualan (harga tetap) dikurangi pendapatan bunga yang belum di amortisasi. Agunan tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak. Pendapatan bunga yang timbul atas perjanjian repo ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan metode suku bunga efektif.

2.i. Repo Transaction Receivable

Repo transaction receivables represents the receivables from customer which is secured with collateral. Repo transactions is stated in the consolidated financial statements at the repurchase price (fixed price) minus the unamortised interest income. Collateral is not recognized in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiary. Interest income from repo contract is deferred and amortized in accordance with the contract period using effective interest method.

2.j. Piutang dan Utang Transaksi Perantara Perdagangan Efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk kepentingan sendiri diakui pada tanggal perdagangan.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang untuk Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang nasabah dan piutang pada LKP.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai bagian dari rekening

2.j. Receivables and Payables from Brokerage Transactions of Securities

Purchases and sales of securities both for customers and own interest are recognized at the trade date.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivables from customers and payables to Clearing and Guarantee Institution (LKP), and sales of such securities are recorded as payable to customers and receivables from LKP.

Funds received from customers in connection with securities purchased for their account, payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as part of customers

nasabah. Saldo lebih rekening nasabah disajikan sebagai utang nasabah sedangkan saldo kurang rekening nasabah disajikan sebagai piutang nasabah.

Nasabah pemilik rekening dan nasabah kelembagaan yang memiliki rekening efek melakukan penyelesaian nilai transaksi secara neto untuk piutang dan utang yang jatuh tempo di hari yang sama, oleh karena penyajian piutang dan utang disajikan secara neto.

Nasabah kelembagaan yang tidak memiliki rekening efek melakukan penyelesaian transaksi secara bruto, oleh karena itu penyajian piutang dan utang untuk nasabah disajikan secara bruto.

Pada tanggal penyelesaian, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai gagal terima dan disajikan sebagai utang nasabah. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "gagal serah" dan disajikan sebagai piutang nasabah.

Lihat Catatan 21 untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan (piutang/utang dari/kepada nasabah atau perusahaan efek lain dan piutang/utang dari/kepada lembaga kliring dan penjaminan).

2.k. Portofolio Efek

Portofolio efek merupakan saham dan obligasi yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan dan yang tercatat pada bursa efek Indonesia. Saham dan obligasi disajikan berdasarkan nilai wajar dan perubahan nilai wajar yang terjadi diakui pada laba rugi. Lihat Catatan 21 untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2.l. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat

accounts. Payable balances of customers accounts are presented in the balance sheet as payables to customers, while receivable balances are presented as receivables from customers.

Account owner customers and institutional customers with securities account settle their receivables and payables due on the same date on a net basis, therefore the receivables and payables are presented on a net basis.

Institutional customers without securities account settle their receivables and payables in gross basis, therefore the receivables and payables are presented on a gross amount.

On settlement date, failure in the settlement of securities purchased is recorded as "failure to receive account" and presented as a payable to customers, while failure in settlement of securities sold is recorded as a "failure to deliver account" and presented as a receivables from customers.

Refer to Note 21 for the accounting policies of financial assets and liabilities (accounts receivables/payable from/to customers or other securities companies and receivable/payable from/to clearing and guarantee institution).

2.k. Marketable Securities

Securities portfolio represents shares and bonds which are classified as trading and listed on Indonesia stock exchanges. They are presented at their fair value and any changes in the fair value are recognized in profit or loss. Refer to Note 21 for the accounting policy of the financial asset at the fair value through profit or loss.

2.l. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Company and Subsidiary recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company and Subsidiary measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue

diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera

of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The financial assets of the Company and Subsidiary are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

The following table presents the classification of financial instruments of the Company and Subsidiary based on the characteristics of these financial instruments:

Kategori yang berdasarkan PSAK 71/ Category based on PSAK 71		Golongan (ditentukan oleh Group)/ Class (as determined by the Group)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Portofolio Efek/ Marketable securities	Saham/ Share Obligasi/ Bonds Reksa dana/ Mutual funds
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Kas dan Bank/ Cash and Banks	
		Deposito Berjangka/ Time Deposits	
		Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan/ Deposits at Clearing and Guarantee Institution	
		Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek/ Receivables From Brokerage Activities Transaction	
		Piutang Transaksi Repo/ Repo Transaction Receivable	
		Piutang Usaha/ Account Receivables	
		Piutang lain-lain/ Other Receivables	
		Aset Lain-lain/ Other Assets	Uang jaminan/ Security deposits
	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets at fair value through other comprehensive income	Aset Takberwujud/ Intangible Assets	Penyertaan Terkait Keanggotaan/ Investment Related to Membership: • PT Bursa Efek Indonesia
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Utang Transaksi Perantara Perdagangan Efek/ Payables From Brokerage Activities Transaction	
		Beban Akrua/ Accrued Expenses	
		Utang Jangka Pendek/ Short Term Payables	Utang Bank/ Bank Loans
			Utang Lembaga Pendanaan Efek/ Securities Funding Institution • PT Pendanaan Efek Indonesia
		Utang Sewa/ Lease Liabilities	
		Utang Subordinasi/ Subordinated Loan	
		Utang Lain-lain/ Others Payables	

i. Aset Keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- 1) Aset keuangan yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- 2) Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- 2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau

- 1) *The objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and*
- 2) *The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- 1) *The objective of business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and*
- 2) *The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value, the changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign

kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Financial assets measured at FVTPL are those financial assets which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income (FVTOCI). Hence, these are measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Nonetheless, the Company and Subsidiary may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading as FVTOCI. This designation results in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiary classifies financial liabilities into one of the following categories:

i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

i. Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial

dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengakui

recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

ii. Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiary derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company and Subsidiary transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company and Subsidiary transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and Subsidiary derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company and Subsidiary neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company and Subsidiary continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company and Subsidiary retains substantially all the risks and rewards of ownership of the

aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan dan Entitas Anak menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan dan Entitas Anak secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode

financial asset, the Company and Subsidiary continues to recognize the financial asset.

The Company and Subsidiary removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Company and Subsidiary recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Company and Subsidiary calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.

The Company and Subsidiary applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Company and Subsidiary considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company and Subsidiary in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over

maksimum kontrak dimana Perusahaan dan Entitas Anak terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii) Nilai waktu uang; dan
- iii) Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metode *roll rate* untuk mengukur penurunan nilai piutang usaha.

which the Company and Subsidiary is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i) An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii) Time value of money; and*
- iii) Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered no significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Company and Subsidiary is using the roll rate method to measure the provision for impairment of account receivable.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan dan Entitas Anak dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan jika dan hanya jika, terjadi perubahan model bisnis. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Perusahaan dan Entitas Anak melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or Group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Company and Subsidiary can reclassify all its financial assets if and only if, a change in the business model. If the Company and Subsidiary reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Company and Subsidiary reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company and Subsidiary reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

Pada saat Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

When the Company and Subsidiary reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification.

Otherwise, when the Company and Subsidiary reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Company and Subsidiary reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah *input* suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1)
- ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2)
- iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan Entitas Anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company and Subsidiary currently has legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)*
- ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)*
- iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and Subsidiary uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and Subsidiary uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara tingkat hirarki wajar diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Company and Subsidiary at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.m. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset tetap, sebagai berikut:

1. Aset tetap disajikan berdasarkan model biaya.
2. Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.
3. Biaya perolehan mencakup pengeluaran untuk perbaikan, penggantian, pemugaran dan peningkatan daya guna aset tetap yang jumlahnya signifikan.
4. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Buildings
Partisi dan Instalasi	4	Partitions and Installations
Inventaris Kantor	4	Office Equipment
Kendaraan	8	Vehicles

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Depresiasi mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as constructions in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed. Depreciation is charged starting such date.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dan menambah manfaat ekonomis aset tetap dikapitalisasi.

The cost of maintenance and repairs is charged to the profit or loss when occurred, significant betterments and additions which increase the useful life of assets are capitalized.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap sebesar jumlah tercatatnya dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan pada laba rugi tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed are removed from the accounts at their net book values and any resulting gain or loss from selling those assets is reflected in profit or loss for the year.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying amount of fixed assets are reviewed and impaired if there is an event or change in circumstances indicating that the carrying amount may not full be recovered.

2.n. Properti Investasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 13, "Properti Investasi - Pengalihan Properti Investasi". PSAK tersebut mengklarifikasi bahwa untuk mentransfer ke, atau dari, properti investasi harus ada

2.n. Investment Properties

The Company and Subsidiary adopted PSAK 13, "Investment Property - Transfers of Investment Property". The PSAK clarify that to transfer to, or from, investment properties there must be a change in use. To conclude if a

perubahan dalam penggunaan. Untuk mencerminkan jika properti telah berubah penggunaannya, harus ada penilaian atau apakah properti memenuhi definisi properti investasi. Perubahan ini harus didukung oleh bukti. Dipastikan bahwa perubahan maksud, dalam pemisahan tidak cukup untuk mendukung perpindahan.

Properti investasi terdiri atas bangunan untuk menghasilkan sewa atau kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi awalnya dibukukan berdasarkan biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian yang timbul diakui pada laba rugi.

Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk menggunakan model biaya sebagai pengukuran atas properti investasi. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, dengan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

2.o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba pada tahun terjadinya pemulihan.

2.p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja untuk tahun 2023 dan 2022 dihitung berdasarkan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("UU 11/2020").

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti netto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi iuran program pensiun

property has changed its use, there should be an assessment of whether the property meets the definition of the investment property. This change must be supported by evidence. It is confirmed that a change in intention, in isolation, is not enough to support a transfer.

Investment properties consist of buildings to generate rentals or value increases or both. Investment properties are initially recorded based on the acquisition cost. The resulting gains or losses are recognized in the profit or loss.

The Company and Subsidiary chose to use the cost model as a measurement for investment properties. depreciation is computed using the straight-line method, with an estimated useful life of 20 years.

2.o. Impairment of Nonfinancial Assets

The Company and Subsidiary recognize loss in decrease of asset value when the recoverable amount of such asset is lower than its carrying amount. At Consolidated Statement of Financial Position dates, the Company and Subsidiary determine assessment whether there is any indication in recovery of decrease in asset value. Recovery of decrease in asset value is recognized as income in the current year.

2.p. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments for 2023 and 2022, are calculated based on Job Creation Law No. 11/2020 (Law 11/2020).

The Company and Subsidiary recognize the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less on

yang dibayarkan Perusahaan dan Entitas Anak yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktis informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain

Pesangon

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- 1) Ketika Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- 2) Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban Pendapatan

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pengakuan pendapatan untuk kegiatan manajer investasi, kegiatan penjaminan emisi, jasa penasihat keuangan dan penjualan efek dengan analisa transaksi melalui lima langkah berikut:

- a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut;
 - 1) Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.

retirement program contribution which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determines by discounting the benefit.

The Company and Subsidiary accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Company and Subsidiary recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- 1) *When the Company and Subsidiary can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- 2) *When the Company and Subsidiary recognize costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Company and Subsidiary measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.q. Revenue and Expense Recognition Income

Company and Subsidiary determine the revenue recognition for investment manager activities, underwriting, financial advisory fees and selling activities by performing analysis through the following five steps of assessment:

- a) *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - 1) *The contract has been agreed by the parties involved in the contract.*

- 2) Perusahaan dan Entitas Anak bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - 3) Kontrak memiliki substansi komersial.
 - 4) Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- c) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- d) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek diakui pada tanggal transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat terdapat hak untuk menerima pembayaran.

Pendapatan kegiatan manajer investasi diakui pada saat ditagihkan sesuai dengan kontrak atau perjanjian yang berlaku atau pada saat jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Pendapatan dan beban bunga diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

Keuntungan/(kerugian) dari portofolio efek yang diakui pada laporan laba rugi meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek.

Pendapatan kerugian penjaminan emisi, jasa penasihat keuangan dan penjualan efek diakui pada saat aktivitas secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

- 2) Company and Subsidiary can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.
 - 3) The contract has commercial substance.
 - 4) It is probable that the Company and Subsidiary will receive benefits for the goods or services transferred.
- b) Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customers.
- c) Determine the transactions price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customers.
- d) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods.
- e) Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Brokerage commissions are recognised on the date of transactions. Dividend income from shares is recognised when the right to receive the payment is established.

Investment manager fees are recognised at the time the billing is issued in accordance with the provisions in the underlying contracts or when the amount of income has been determined.

Interest income and expense are recognised when earned on accrual basis.

Gain/(loss) on marketable securities recognised in profit or loss consist of gain/(loss) on marketable securities sold and unrealised gains/(losses) from changes in the fair value of marketable securities.

Income from underwriting, financial advisory fees and selling activities is recognised when the activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

Beban yang terjadi pada umumnya dibebankan pada saat terjadinya diakui berdasarkan metode akrual. Beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas penjaminan emisi diakumulasi dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal ini kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi portofolio efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

2.r. Perpajakan

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi". PSAK tersebut mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi. PSAK tersebut mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan di mana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih rendah dari dasar pengenaan pajak atas aset tersebut. PSAK tersebut juga mengklarifikasi aspek tertentu dari akuntansi untuk pajak tangguhan.

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode Penangguhan Pajak Penghasilan untuk menentukan taksiran pajak penghasilan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan

Expenses are generally recognised when incurred on accrual basis. Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognised. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customers); or
- b) Over time (typically for promises to transfer services to a customers). For a performance obligation satisfied over time, the Company and Subsidiary selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

2.r. Taxation

The Company and Subsidiary adopted Amendment to PSAK 46, "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Loss". The PSAK clarifies the requirements for recognizing deferred tax assets on unrealized losses. The PSAK clarifies the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. The PSAK also clarifies certain other aspects of accounting for deferred tax.

The Company and Subsidiary prescribe the accounting treatment for income taxes to count the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the Consolidated Statements of Financial Position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The Company and Subsidiary have adopted the Deferred Income Tax method to determine the provision for income tax. The aim of deferred income tax is to reflect the tax effects

untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda waktu antara pelaporan komersial dan fiskal.

on timing differences between financial reporting and income tax purposes.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at Consolidated Statement of Financial Position dates. A change in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

2.s. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

2.s. Earning Per Shares

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.t. Aset Pengampunan Pajak

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak, Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

2.t. Tax Amnesty Assets

The Company and Subsidiary apply PSAK 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". Tax amnesty assets are measured at the cost of tax amnesty assets, Tax amnesty liabilities are measured at the contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas dalam akun Tambahan Modal Disetor

The Company and Subsidiary recognize the difference between tax amnesty assets and tax amnesty liabilities in equity under Additional Paid-in Capital account.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui uang tebusan yang dibayarkan dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

The Company and Subsidiary recognize the ransom paid, in profit or loss in the period the Certificate is submitted.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penyesuaian atas saldo klaim, aset pajak tangguhan, dan provisi dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan sesuai UU Pengampunan Pajak sebagai akibat hilangnya hak yang telah diakui

The Company and Subsidiary made adjustments to the balances of claims, deferred tax assets, and provisions in profit or loss in the period certificates were submitted in accordance with the Tax Amnesty Law as a result of the loss of rights that had been

sebagai klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, dan provisi pajak sebelum menerapkan pernyataan ini.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2.u. Sewa

Pada tanggal inisiasi kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah selama periode penggunaan, Perusahaan memiliki dua hal berikut:

- (a) hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasi; dan
- (b) hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, yaitu hanya jika:
 - (i) Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - (ii) keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
 - Perusahaan dan Entitas Anak mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

recognized as claims for tax overpayments, deferred tax assets for tax losses not yet carried forward, and tax provisions before applying this statement.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statement of financial position.

2.u. Lease

At inception of a contract, the Company and Subsidiary shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Company and Subsidiary shall assess whether, throughout the period of use, the Company and Subsidiary has both of the following:

- (a) the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and
- (b) the right to direct the use of the identified asset, only if either:
 - (i) The Company and Subsidiary has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or
 - (ii) the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 - The Company and Subsidiary has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or
 - The Company and Subsidiary designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessee

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Perusahaan dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan dan Entitas Anak melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

The Company and Subsidiary as lessee

The Company and Subsidiary applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company and Subsidiary recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the the right to use the underlying assets.

The Company and Subsidiary recognizes right use of assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right of use assets are measure at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, intital direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased assets transfers to the Company and Subsidiary at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

At the commencement date of the lease, the Company and Subsidiary recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expexted to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and Subsidiary and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and Subsidiary exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Sebagian atau seluruhnya yang tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK 30.

Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

In calculating the present value of lease payments, The Company and Subsidiary uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Company and Subsidiary applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by PSAK 73 will be treated the same as operating leases in PSAK 30.

Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company and Subsidiary accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan dan Entitas Anak:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasi;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasi;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Perusahaan dan Entitas Anak akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laba rugi. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laba rugi.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Lessor

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company and Subsidiary:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as The Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

The Company and Subsidiary will recognize these lease payments on a straightline basis during the lease period on profit or loss. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

The Company and Subsidiary as Lessor

The Company and Subsidiary recognize assets under operating leases in the statement of financial position based on the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as operating lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Operating lease income is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2.v. Aset Takberwujud

Perangkat Lunak komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program perangkat lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk perangkat lunak yang dapat diidentifikasi dan unik diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk perangkat lunak mencakup beban pekerja pengembang perangkat lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Perangkat lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama empat tahun.

Penyertaan Terkait Keanggotaan

Penyertaan terkait keanggotaan yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak yang mewakili kepentingan kepemilikan dan memberikan hak kepada Perusahaan untuk menjalankan usaha yang terkait pada kegiatan di pasar modal, antara lain penyertaan kepada PT Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Kritis

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang signifikan diterapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak telah dijelaskan dalam Catatan 2. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan Manajemen membuat pertimbangan dan estimasi yang mempengaruhi jumlah serta pengungkapan tertentu. Dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian, manajemen telah menggunakan pertimbangan dan estimasi terbaiknya atas jumlah tertentu. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah berdasarkan evaluasi manajemen atas fakta dan keadaan yang relevan pada tanggal laporan keuangan

2.v. Intangible Assets

Computer Software

Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products recognized as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognized as an expense as incurred. Development costs previously recognized as an expense are not recognized as an asset in a subsequent period.

Computer software is recognized as assets amortized for four years.

Investment Related to Membership

Investment related to membership owned by the Company and subsidiary which represents ownership interest and gives rights to the Company to run a business related to activities in the capital market, including investment in the Indonesia Stock Exchanges (IDX).

3. Sources of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Significant accounting policies applied by the Company and Subsidiary are described in Note 2. The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments and estimates that affect the reported amounts and specific disclosures. In the preparation of the consolidated financial statements, management used their best judgments and best estimates on certain amounts. The judgments and estimates used in the consolidated financial statements are based on management's evaluation of relevant facts and circumstances at the date of the consolidated financial statements. Realization

konsolidasian. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, dan estimasi ini dapat disesuaikan lebih lanjut.

Pertimbangan penting dalam penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, Manajemen membuat penilaian-penilaian, yang terpisah dari estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang dibuat, yang memberikan dampak yang paling signifikan terhadap jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah perusahaan efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli efek oleh nasabah. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada perusahaan efek. Rekening efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Perusahaan, sehingga tidak dicatat dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak, namun dicatat secara *Off Balance* pada Buku Pembantu Dana dan Buku Pembantu Efek.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan oleh PSAK. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini

could differ from these estimates, and these estimates can be further customized.

Critical judgements in Applying Accounting Policies

In the process of applying the Company and Subsidiary accounting policies, management has made judgments, apart from those estimates and assumptions are made, which give the most significant impact on the amounts presented in the consolidated financial statements.

Securities Accounts

Securities accounts are accounts owned by securities companies' customers in relation to the customers' securities sale and purchase transactions. Securities accounts record securities and funds deposited by customers to securities companies. Securities accounts do not meet the criteria of financial asset recognition by the Company, so that they are not recorded in the Consolidated Statements of Financial Position of the Company and Subsidiary but recorded on an Off-Balance Sheet basis in the Fund Supporting Book and Securities Supporting Book.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and Subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiary accounting policies disclosed in Note 2.

Sources of Estimation Uncertainty

Information about the key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial year is discussed below:

Useful Life of Fixed Assets and Intangible Assets

The cost of fixed assets are depreciated using the straight-line method based on their estimated economic useful. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 until 20 years. These are common

adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 12 dan 14.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Review atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan Entitas Anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui dimasa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak. Nilai tercatat imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 21.

life expectancies applied in the industries where the Company and Subsidiary conduct businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual value of assets, and therefore future depreciation charges may be revised. The carrying amounts of fixed assets and intangible assets are disclosed in Notes 12 and 14.

Impairment of Nonfinancial Assets

Impairment review is performed when impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable value and any resulting impairment loss could have an impact on the results of operations.

Post-Employment Benefits

The determination of employee benefits liabilities is depend on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company and Subsidiary assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. When it is believed that the Company and Subsidiary assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company and Subsidiary employee benefits liabilities. The carrying amounts of post-employment benefits are disclose in Note 21.

**PT KB VALBURY SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KB VALBURY SEKURITAS
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan Setara Kas

	2023 Rp	2022 Rp
Kas	40,000,000	44,000,000
Kas di Bank		
Rupiah		
Pihak Berelasi (Catatan 30)	394,652,435	192,442,900
Pihak Ketiga		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	30,044,695,806	--
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	20,048,603,517	9,075,400
PT Bank Victoria Internasional Tbk	20,041,919,973	15,105,327,407
PT Shinhan Bank Indonesia	20,038,887,500	--
PT Bank Central Asia Tbk	5,074,607,816	3,674,978,891
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	667,834,465	2,156,312,860
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	417,201,226	875,693,636
PT Bank CIMB Niaga Tbk	534,412,480	1,908,476,024
PT Bank Permata Tbk	233,733,292	1,060,108,412
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	52,021,202	245,487,140
PT Bank MNC Internasional Tbk	--	16,165,892,973
PT Bank Capital Indonesia Tbk	--	10,098,066,585
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	--	370,305,557
	97,548,569,712	51,862,167,785
Dolar Amerika Serikat		
Pihak Berelasi (Catatan 30)	4,736,443,905	14,876,807
Pihak Ketiga		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	229,257,502	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	241,594,810
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	6,967,889
PT Bank Central Asia Tbk	--	587,553
	4,965,701,407	264,027,059
Jumlah Kas di Bank	102,514,271,119	52,126,194,844
Deposito On Call		
Pihak Ketiga		
PT Bank MNC Internasional Tbk	2,000,000,000	--
PT Bank Victoria Internasional Tbk	1,000,000,000	--
Jumlah Deposito On Call	3,000,000,000	--
Jumlah Saldo Kas dan Setara Kas	105,554,271,119	52,170,194,844
Kisaran Tingkat Bunga Deposito per Tahun	6.00% - 6.25%	--
Jatuh tempo	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	--

4. Cash and Cash Equivalent

Cash	
Cash in Banks	
Rupiah	
Related Parties (Note 30)	
Third Parties	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	
PT Bank Victoria Internasional Tbk	
PT Shinhan Bank Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank MNC Internasional Tbk	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	
United States Dollar	
Related Parties (Note 30)	
Third Parties	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Total Cash in Banks	
Deposit On Call	
Third Parties	
PT Bank MNC Internasional Tbk	
PT Bank Victoria Internasional Tbk	
Total Deposit On Call	
Total Cash and Cash Equivalent	
Deposits Interest Rate Range per Annum	
Maturity period	

5. Deposito Berjangka

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Ketiga		
PT Bank Permata Tbk	--	4,000,000,000
Jumlah Deposito Berjangka	--	4,000,000,000
Tingkat Suku Bunga per tahun	--	2.25%

5. Time Deposits

Third Party
PT Bank Permata Tbk
Total Time Deposits

Interest Rate per annum

Seluruh periode deposito berjangka Perusahaan dan Entitas Anak adalah satu bulan dan dijadikan jaminan atas transaksi dengan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia.

All the Company and Subsidiary time deposits' term is one month, and they were pledged as collateral for transactions with PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia.

**PT KB VALBURY SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KB VALBURY SEKURITAS
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. Portofolio Efek

Akun ini merupakan portofolio efek yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi		
Saham		
Pihak Berelasi (Catatan 30)	36,000,000,000	--
Pihak Ketiga		
PT Pool Advista Finance Tbk	1,605,000,000	1,605,000,000
PT Trada Alam Mineral Tbk	2,500,000,000	2,500,000,000
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	--	140,355,556
PT Astra Internasional Tbk	--	20,525,752
PT Bank Central Asia Tbk	--	247,518,611
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	28,150,000
PT Indika Energy Tbk	--	40,493,430
PT Vale Indonesia Tbk	--	35,169,315
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk	--	5,190,000
PT Samudera Indonesia Tbk	--	14,355,000
PT United Tractors Tbk	--	81,136,000
PT BFI Finance Indonesia Tbk	--	30,012,500
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	142,270,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	67,560,000
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	--	23,100,000
PT Surya Semesta Internusa Tbk	--	8,090,462
PT Tri Banyan Tirta Tbk	--	286,993,000
PT Sentul City Tbk	--	47,500,000
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	--	21,250
Ditambah/ (dikurangi):		
Kenaikan/ (penurunan) nilai wajar	(8,055,000,000)	(1,141,550,971)
	<u>32,050,000,000</u>	<u>4,181,889,905</u>
Reksa dana		
Pihak Berelasi (Catatan 30)	1,528,631,283	4,558,188,615
Ditambah/ (dikurangi):		
Kenaikan/ (penurunan) nilai wajar	38,042,893	489,727,787
	<u>1,566,674,176</u>	<u>5,047,916,402</u>
Obligasi Korporasi		
Pihak Ketiga		
PT Waskita Beton Precast Tbk	163,917,001	--
Ditambah/ (dikurangi):		
Kenaikan/ (penurunan) nilai wajar	(16,390)	--
	<u>163,900,611</u>	<u>--</u>
Jumlah	<u>33,780,574,787</u>	<u>9,229,806,307</u>

Tidak terdapat portofolio efek yang dijadikan jaminan per 31 Desember 2023 dan 2022.

Penurunan nilai wajar portofolio efek sebesar Rp7.161.973.677 dan Rp1.096.298.125 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, disajikan sebagai "Laba (Rugi) Belum Terealisasi atas Portofolio Efek" (Catatan 26.a).

Nilai wajar saham yang diperdagangkan di bursa efek ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia, sedangkan nilai wajar reksadana ditetapkan berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

6. Marketable Securities

This account represents marketable securities owned by the Company and Subsidiary with details as follows:

	Fair Value Through Profit Loss
Shares	
Related Parties (Note 30)	
Third Parties	
PT Pool Advista Finance Tbk	
PT Trada Alam Mineral Tbk	
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	
PT Astra Internasional Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Indika Energy Tbk	
PT Vale Indonesia Tbk	
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk	
PT Samudera Indonesia Tbk	
PT United Tractors Tbk	
PT BFI Finance Indonesia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	
PT Surya Semesta Internusa Tbk	
PT Tri Banyan Tirta Tbk	
PT Sentul City Tbk	
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	
Add/ (deduct):	
Increase/ (decrease) in fair value	
Mutual Funds	
Related Parties (Note 30)	
Add/ (deduct):	
Increase/ (decrease) in fair value	
Corporate Bond	
Third Party	
PT Waskita Beton Precast Tbk	
Add/ (deduct):	
Increase/ (decrease) in fair value	
Total	

There were no marketable securities pledged as collateral as of December 31, 2023 and 2022.

The decrease in fair value of marketable securities amounted to Rp7,161,973,677 and Rp1,096,298,125 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, presented as "Unrealized Gain (Loss) on Marketable Securities" (Note 26.a).

The fair value of shares traded on the stock exchange are stated at fair value listed on the Indonesia Stock Exchanges, while the fair value of mutual funds is determined based on the net asset value at the consolidated statement of financial position date.

7. Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek

Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek adalah sebagai berikut

	2023 Rp	2022 Rp
Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	13,891,946,749	13,220,576,285
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	14,613,818,100	183,243,967,600
Piutang Nasabah	807,197,323,188	697,958,614,486
Piutang Perusahaan Efek Lain	162,025,100	5,000,187,501
	835,865,113,137	899,423,345,872

a. Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan dana agunan kas yang diwajibkan oleh PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sebagai jaminan transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Dana agunan ditempatkan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

KPEI mempunyai wewenang untuk menggunakan dana kliring tersebut untuk menutup kegagalan penyelesaian transaksi bursa dari anggota bursa pada kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan yang bersangkutan. Dana tersebut akan ditambahkan ke dalam deposito anggota bursa oleh KPEI setelah dana yang digunakan untuk menutup gagal bayar kemudian diperoleh kembali dari anggota bursa gagal bayar berdasarkan pembayaran yang dilakukan.

b. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan tagihan terkait dengan transaksi jual efek yang diserahkan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rangka transaksi efek.

Rincian per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Piutang Transaksi Efek	14,613,818,100	183,243,967,600

c. Piutang Nasabah

Akun ini merupakan piutang nasabah atas transaksi beli yang belum diselesaikan oleh nasabah pemilik rekening efek karena belum jatuh tempo.

7. Receivable from Brokerage Activities Transaction

Receivable from Brokerage Activities Transaction as follows:

*Deposits at Clearing and Guarantee Institution
Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Receivables From Customers
Receivables From Other Securities Company*

a. Deposits at Clearing and Guarantee Institution

This account represents cash guarantee funds required by PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) as security for all transactions made by the Company and Subsidiary. The guarantee funds were placed in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

KPEI has the authority to use the clearing funds to cover the failure of the exchange transaction settlement of the exchange members under certain conditions as specify in the relevant regulation. The funds will be added to the exchange member's deposits by KPEI after the funds used to cover defaults are later recovered from defaulted stock members based on payments made.

b. Receivables from Clearing and Guarantee Institution

This account represents the bills related to the securities sale transactions submitted by the Company and Subsidiary for the securities transactions.

The details of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Receivables from Securities Transactions

c. Receivables From Customers

This account represents receivables from customers arising from securities transactions that have not been settled by customers because they have not yet matured.

**PT KB VALBURY SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KB VALBURY SEKURITAS
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian per 31 Desember 2023 dan 2022
sebagai berikut:

The details of December 31, 2023 and 2022
are as follows:

i. Berdasarkan Hubungan

i. By Relationship

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
Nasabah Pemilik Rekening	1,430,529,469	2,825,088,256	Customers with Securities Account
Pihak Ketiga			Third Parties
Nasabah Pemilik Rekening	813,725,929,387	696,019,109,375	Customers with Securities Account
Nasabah Kelembagaan	--	7,073,552,523	Institutional Customers
Sub Jumlah	813,725,929,387	703,092,661,898	Subtotal
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(7,959,135,668)	(7,959,135,668)	Less: Allowances for Impairment Losses
Jumlah	807,197,323,188	697,958,614,486	Total

ii. Berdasarkan Pihak

ii. By Party

	2023 Rp	2022 Rp	
Nasabah Pemilik Rekening			Customers with Securities Account
Transaksi Regular	423,937,702,508	479,980,383,712	Regular Transactions
Transaksi Margin	391,218,756,348	218,863,813,919	Margin Transactions
	815,156,458,856	698,844,197,631	
Nasabah Kelembagaan	--	7,073,552,523	Institutional Customers
	815,156,458,856	705,917,750,154	
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(7,959,135,668)	(7,959,135,668)	Less: Allowances for Impairment Losses
Jumlah	807,197,323,188	697,958,614,486	Total

Perubahan penyisihan kerugian
penurunan nilai piutang nasabah
adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for
impairment losses of receivables from
customers are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo Awal	7,959,135,668	7,959,135,668	Beginning Balance
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Tahun Berjalan	--	--	Allowance for Impairment Losses during the Year
Penghapusan Tahun Berjalan	--	--	Write-off during the Year
Jumlah	7,959,135,668	7,959,135,668	Total

Pada umumnya, seluruh piutang
diselesaikan dalam waktu singkat,
biasanya dalam waktu dua hari dari
tanggal perdagangan, sehingga risiko
tidak tertagihnya piutang tidak
signifikan.

Generally, all receivables are settled
in a short time, usually within two
days since the trading date, so the
risk of receivables that are not
collectible are not significant.

Manajemen berkeyakinan bahwa
penyisihan kerugian penurunan nilai yang
dibentuk telah memadai.

Management believes that the established
allowance for impairment losses is
adequate.

**PT KB VALBURY SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KB VALBURY SEKURITAS
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Piutang Perusahaan Efek Lain

	2023 Rp	2022 Rp
PT Indopremier Sekuritas	162,000,000	--
PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	25,100	--
PT OCBC Sekuritas Indonesia	--	5,000,187,501
Jumlah	162,025,100	5,000,187,501

d. Receivables From Other Securities

PT Indopremier Sekuritas	
PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	
PT OCBC Sekuritas Indonesia	
Total	

8. Piutang Transaksi Repo

2023								
Kode Nasabah/ Customers Code	Efek Jaminan/ Securities Collateral	Kode Saham/ Shares Code	Lembar Saham/ Shares	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Beli/ Purchase Amount Rp	Nilai Jual Kembali/ Agreed Resale Amount Rp	Piutang Reverse Repo/ Reverse Repo Receivables Rp
JT0223	PT Bank KB Bukopin Tbk PT Energi Mega Persada Tbk PT Buana Lintas Lautan Tbk PT Mahakasa Biru Energi Tbk PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BBKP ENRG BULL OASA BIPI	100,000,000 50,000,000 300,000,000 65,000,000 1,200,000,000	20 Desember/ December 20, 2023 20 Desember/ December 20, 2023 20 Desember/ December 20, 2023 20 Desember/ December 20, 2023 20 Desember/ December 20, 2023	20 Maret 2024/ March 24, 2024 20 Maret 2024/ March 24, 2024 20 Maret 2024/ March 24, 2024 20 Maret 2024/ March 24, 2024 20 Maret 2024/ March 24, 2024	28,625,195,473	30,000,000,000	28,806,488,373
JK1003	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk PT Widodo Makmur Unggas Tbk	WMPP WMUU	1,188,182,000 875,715,000	08 Desember/ December 08, 2023 08 Desember/ December 08, 2023	08 Januari/ January 08, 2024 08 Januari/ January 08, 2024	49,320,473,477	50,000,000,000	49,846,558,524
JD0338	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk PT Energi Mega Persada Tbk PT Buana Lintas Lautan Tbk	BIPI ENRG BULL	1,280,000,000 90,000,000 300,000,000	21 Desember/ December 21, 2023 21 Desember/ December 21, 2023 21 Desember/ December 21, 2023	21 Maret/ March 21, 2024 21 Maret/ March 21, 2024 21 Maret/ March 21, 2024	28,625,195,473	30,000,000,000	28,791,380,631
JS0699	PT Energi Mega Persada Tbk PT Bakrie & Brothers Tbk	ENRG BNBR	385,000,000 1,045,000,000	02 November/ November 02, 2023 02 November/ November 02, 2023	02 Mei/ May 21, 2024 02 Mei/ May 21, 2024	41,438,583,926	45,000,000,000	42,612,677,133
JO0911	PT Bumi Resources Minerals Tbk	BRMS	75,000,000	06 Desember/ December 06, 2023	05 Januari/ January 05, 2024	1,598,356,615	1,621,000,000	1,617,980,878
JP1053	PT Merdeka Battery Minerals Tbk	MBMA	160,000,000	29 November/ November 29, 2023	29 Februari/ February 29, 2024	48,035,866,781	50,000,000,000	48,740,392,822
JB0180	PT Bumi Resources Tbk PT Energi Mega Persada Tbk PT Bumi Resources Minerals Tbk	BUMI ENRG BRMS	650,000,000 50,000,000 100,000,000	26 September/ September 26, 2023 26 September/ September 26, 2023 26 September/ September 26, 2023	25 Maret/ March 25, 2024 25 Maret/ March 25, 2024 25 Maret/ March 25, 2024	34,707,939,120	37,500,000,000	36,204,236,935
JB0181	PT Bumi Resources Minerals Tbk	BRMS	563,000,000	26 September/ September 26, 2023	25 Maret/ March 25, 2024	41,649,526,944	45,000,000,000	43,445,084,323
Jumlah/Total								280,064,799,619

8. Repo Transaction Receivable

2022								
Kode Nasabah/ Customers Code	Efek Jaminan/ Securities Collateral	Kode Saham/ Shares Code	Lembar Saham/ Shares	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Beli/ Purchase Amount Rp	Nilai Jual Kembali/ Agreed Resale Amount Rp	Piutang Reverse Repo/ Reverse Repo Receivables Rp
JB0180	PT Bumi Resources Tbk PT Energi Mega Persada Tbk	BUMI ENRG	650,000,000 50,000,000	14 November/ November 14, 2022 14 November/ November 14, 2022	13 Februari/ February 13, 2023 13 Februari/ February 13, 2023	25,887,554,265	27,000,000,000	26,474,338,829
JH0376	PT Arkadia Digital Indonesia Tbk	DIGI	259,078,000	24 November/ November 24, 2022	24 Februari/ February 24, 2023	2,854,122,622	3,000,000,000	2,914,376,321
JP0912	PT Bakrie & Brothers Tbk PT Bumi Resources Tbk	BNBR BUMI	1,045,000,000 180,000,000	23 September/ September 23, 2022 23 September/ September 23, 2022	22 Maret/ March 22, 2023 22 Maret/ March 22, 2023	27,649,769,585	30,000,000,000	28,955,453,149
JT0223	PT Bank Bukopin Tbk PT Energi Mega Persada Tbk PT Buana Lintas Lautan Tbk PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BBKP ENRG BULL BIPI	100,000,000 50,000,000 500,000,000 250,000,000	19 Desember/ December 19, 2022 19 Desember/ December 19, 2022 19 Desember/ December 19, 2022 19 Desember/ December 19, 2022	20 Maret/ March 20, 2023 20 Maret/ March 20, 2023 20 Maret/ March 20, 2023 20 Maret/ March 20, 2023	28,625,195,473	30,000,000,000	28,821,596,120
JT0223	Pt Menthobi Karyatama Raya Tbk PT Protech Mitra Perkasa	MKTR OASA	250,000,000 15,000,000	30 November/ November 30, 2022 30 November/ November 30, 2022	02 Januari/ January 02, 2023 02 Januari/ January 02, 2023	8,845,933,328	9,000,000,000	8,995,331,313
JK1003	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk PT Widodo Makmur Unggas Tbk	WMPP WMUU	568,182,000 775,715,000	07 November/ November 07, 2022 07 November/ November 07, 2022	07 Februari/ February 07, 2023 07 Februari/ February 07, 2023	48,035,866,781	50,000,000,000	49,210,076,880
JI1031	PT Indosterling Technomdia Tbk	TECH	58,044,900	14 Juli/ July 14, 2022	14 Juli/ July 14, 2023	8,314,087,760	10,000,000,000	9,103,926,097
JD0338	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk PT Energi Mega Persada Tbk	BIPI ENRG	1,000,000,000 100,000,000	21 Desember/ December 21, 2022 21 Desember/ December 21, 2022	21 Maret/ March 21, 2023 21 Maret/ March 21, 2023	28,639,618,138	30,000,000,000	28,805,887,033
JB0181	PT Bumi Resources Minerals Tbk PT Bakrie & Brothers Tbk PT Bumi Resources Tbk	BRMS BNBR BUMI	200,000,000 250,000,000 200,000,000	14 November/ November 14, 2022 14 November/ November 14, 2022 14 November/ November 14, 2022	13 Februari/ February 13, 2023 13 Februari/ February 13, 2023 13 Februari/ February 13, 2023	28,763,949,184	30,000,000,000	29,415,932,032
JS0699	PT Energi Mega Persada Tbk	ENRG	350,000,000	02 November/ November 02, 2022	02 Mei/ May 02, 2023	32,244,031,016	35,000,000,000	33,157,611,894
JC1013	PT Bumi Resources Minerals Tbk	BRMS	650,000,000	26 Desember/ December 26, 2022	27 Maret/ March 27, 2023	44,104,722,082	46,000,000,000	44,229,685,461
Jumlah/Total								290,084,215,129

Tingkat bunga piutang reverse repo masing-masing berkisar 16%-19%, dan 16%-20% per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang reverse repo dapat ditagih seluruhnya dan memiliki jaminan yang cukup, sehingga tidak diperlukan pembentukan penyisihan penurunan nilai.

The interest rates on reverse repo receivables ranged from 16-19%, and 16%-20% per annum for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Management believes that all reverse repo receivables are collectible and adequately covered by the collaterals, so there were no allowance for impairment to be provided.

**PT KB VALBURY SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KB VALBURY SEKURITAS
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. Piutang Usaha

9. Account Receivables

	2023 Rp	2022 Rp	
Piutang management fee			Management fee receivables
Pihak Berelasi:			Related Parties:
Reksa dana Valbury Prime Dynamic Equity	17,072,879	--	Reksa dana Valbury Prime Dynamic Equity
Reksa dana Valbury Liquid Fund	12,573,204	5,811,994	Reksa dana Valbury Liquid Fund
Reksa dana Valbury Stable Growth Fund	8,953,577	--	Reksa dana Valbury Stable Growth Fund
Kontrak Pengelolaan Dana - Johan	7,886,912	--	Discretionary Fund - Johan
Kontrak Pengelolaan Dana			Discretionary Fund
- Gading Dana Lestari	6,885,565	9,164,502	- Gading Dana Lestari
Reksa dana Valbury Money Market I	5,023,142	8,230,743	Reksa dana Valbury Money Market I
Reksa dana Valbury Investasi Berimbang	559,485	35,172,683	Reksa dana Valbury Investasi Berimbang
Reksa dana Valbury Equity I	--	6,568	Reksa dana Valbury Equity I
Reksa dana Valbury Capital Protected V	--	2,245,697	Reksa dana Valbury Capital Protected V
Jumlah	58,954,764	60,632,187	Total

Piutang usaha merupakan piutang atas imbal jasa kegiatan manajer investasi yang belum terselesaikan pada tanggal laporan keuangan.

Account receivables represent receivables of fees for investment managers activities which have not been settled at the date of the financial statements.

Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang usaha dapat ditagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan pembentukan penyisihan penurunan nilai.

Management believes that all account receivables are collectible, so there were no allowance for impairment to be provided.

10. Piutang Lain-Lain

10. Other Receivables

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 30)	2,241,441,535	1,644,357,211	Related Parties (Note 30):
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Karyawan	1,454,048,828	1,902,230,900	Employee Receivables
Piutang Bunga	18,437,170	61,342,334	Interest Receivables
Lain-lain	1,095,531,708	1,594,868,872	Others
Jumlah	4,809,459,241	5,202,799,317	Total

Piutang Karyawan

Akun ini merupakan pinjaman karyawan yang pembayarannya dilakukan melalui pemotongan gaji bulanan.

Employee Receivables

This account represents employee loans repaid through monthly payroll deductions.

Lain-Lain

Akun ini merupakan piutang atas biaya kegiatan operasional yang digunakan oleh karyawan, namun belum terdapat dokumentasi yang lengkap.

Others

This account is a receivable for operational expenses used by employees, but there is no complete documentation.

Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang karyawan dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan pembentukan penyisihan penurunan nilai.

Management believes that all employee receivables are collectible so there were no allowance for impairment to be provided.

11. Biaya Dibayar di Muka

11. Prepaid Expenses

	2023 Rp	2022 Rp	
Sewa Rak Server	1,366,129,032	1,336,650,000	Server Rack Rental
Sewa Apartemen	841,072,140	365,677,020	Apartement Rent
Asuransi	480,671,511	244,212,900	Insurance
Bunga Liabilitas Sewa	--	43,190,792	Interest on Lease Liabilities
Sewa Kantor	25,566,663	21,666,662	Office Rent
Lain-lain	310,242,600	280,107,759	Others
Jumlah	3,023,681,946	2,291,505,133	Total

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

2023					
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp		
Biaya Perolehan				Acquisition Cost	
Bangunan	80,345,487,165	--	--	80,345,487,165	Building
Partisi dan Instalasi	57,282,229,098	1,790,979,825	--	59,073,208,923	Partitions and Installations
Inventaris Kantor	47,960,976,877	11,735,571,747	4,587,626,249	55,108,922,375	Office Equipment
Kendaraan	13,937,038,274	2,020,161,492	1,848,815,454	14,108,384,312	Vehicles
Jumlah	199,525,731,414	15,546,713,064	6,436,441,703	208,636,002,775	Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation	
Bangunan	20,676,652,492	4,027,661,496	--	24,704,313,988	Building
Partisi dan Instalasi	11,412,114,632	3,112,969,716	--	14,525,084,348	Partitions and Installations
Inventaris Kantor	34,597,001,670	15,821,875,268	4,580,243,019	45,838,633,919	Office Equipment
Kendaraan	4,779,490,219	1,529,808,199	1,027,279,413	5,282,019,005	Vehicles
Jumlah	71,465,259,013	24,492,314,679	5,607,522,432	90,350,051,260	Total
Nilai Buku	128,060,472,401			118,285,951,515	Book Value

2022						
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp		
Biaya Perolehan					Acquisition Cost	
Bangunan	100,179,166,313	--	--	(19,833,679,148)	80,345,487,165	Building
Partisi dan Instalasi	5,895,428,861	51,460,325,232	73,524,995	--	57,282,229,098	Partitions and Installations
Inventaris Kantor	36,789,304,741	11,279,441,842	107,769,706	--	47,960,976,877	Office Equipment
Kendaraan	11,987,541,161	5,758,207,988	3,808,710,875	--	13,937,038,274	Vehicles
Jumlah	154,851,441,076	68,497,975,062	3,990,005,576	(19,833,679,148)	199,525,731,414	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Bangunan	16,308,202,918	4,146,149,576	--	(222,299,998)	20,676,652,492	Building
Partisi dan Instalasi	5,895,428,861	5,590,210,766	73,524,995	--	11,412,114,632	Partitions and Installations
Inventaris Kantor	32,709,617,776	1,995,153,600	107,769,706	--	34,597,001,670	Office Equipment
Kendaraan	5,330,681,587	1,540,455,389	2,091,646,757	--	4,779,490,219	Vehicles
Jumlah	60,243,931,142	13,271,969,330	2,272,941,458	(222,299,998)	71,465,259,013	Total
Nilai Buku	94,607,509,934				128,060,472,401	Book Value

Beban penyusutan aset tetap sebesar Rp24.492.314.679 dan Rp13.271.969.330 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 27b).

Depreciation expense amounted to Rp24,492,314,679 and Rp13,271,969,330 for the years ended December 31, 2023 and 2022 (Note 27b).

Beban penyusutan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam Laba Rugi.

Depreciation of fixed assets presented as a part of "Operating Expense" in the Profit or Loss.

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan kendaraan dan inventaris kantor dengan rincian sebagai berikut:

Deductions of fixed assets represent the sale of vehicles and office equipments with details as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Harga Jual	926,009,404	1,917,064,702	Selling Price
Nilai Buku Bersih	(828,919,271)	(1,717,064,118)	Net Book Value
Labai Penjualan Aset Tetap	97,090,133	200,000,584	Gain on Sale of Fixed Assets

Aset tetap Perusahaan berupa bangunan dijadikan sebagai jaminan utang bank.

The Company's fixed assets in the form of building was pledged as bank loan collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya kepada PT KB Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp10.907.300.000 yang dimulai tanggal 25 Februari 2023 sampai dengan 24 Oktober 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

As of December 31, 2023, fixed assets were insured against the risk of fire and other risks with PT KB Insurance Indonesia with insurance coverage of Rp10,907,300,000 starting from February 25, 2023 until October 24, 2024. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya kepada PT KB Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp10.250.700.000 yang dimulai tanggal 18 Mei 2022 sampai dengan 5 Desember 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

As of December 31, 2022, fixed assets were insured against the risk of fire and other risks with PT KB Insurance Indonesia with insurance coverage of Rp10,250,700,000 starting from May 18, 2022 until December 5, 2023. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

Management believes that there were no events or changes in circumstances indicating an impairment of the fixed assets, so the Company and Subsidiary made no allowance for impairment.

13. Properti Investasi

13. Investment Property

	2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	61,790,769,337	--	--	61,790,769,337	Building
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	13,408,257,279	3,115,142,798	--	16,523,400,077	Building
Nilai Tercatat	48,382,512,058			45,267,369,260	Book Value
	2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	41,957,090,189	--	--	19,833,679,148	Building
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	10,633,902,554	2,996,654,723	--	222,299,998	Building
Nilai Tercatat	31,323,187,635				Book Value

Beban penyusutan properti investasi sebesar Rp3.115.142.798 dan Rp2.996.654.723 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 28.b).

Depreciation in investment property amounted to Rp3,115,142,798 and Rp2,996,654,723 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 28.b).

Beban penyusutan properti investasi disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-Lain" dalam laba rugi.

Depreciation of investment property presented as a part of "Other Income (Expense)" in the profit or loss.

Perusahaan tidak mengasuransikan properti investasinya.

The Company did not insure its investment property.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat menyebabkan turunnya nilai properti investasi, sehingga Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

Management believes that there were no events or changes indicating an impairment of the investment property, so the Company made no allowance for impairment.

14. Aset Takberwujud

14. Intangible Assets

	2023 Rp	2022 Rp	
Perangkat lunak	274,375,006	490,625,002	Software
Penyertaan pada Bursa Efek Indonesia	7,500,000,000	140,000,000	Investment in Indonesia Stock Exchange
Jumlah	7,774,375,006	630,625,002	Total

a. Perangkat Lunak

a. Software

Komposisi dan mutasi dalam akun ini adalah sebagai berikut:

The composition of and movements in this account are as follows:

2023				
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan Perangkat Lunak	865,000,000	--	865,000,000	Acquisition Cost Software
Akumulasi Amortisasi Perangkat Lunak	374,374,998	216,249,996	590,624,994	Accumulated Amortization Software
Nilai Tercatat	490,625,002		274,375,006	Book Value

2022				
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan Perangkat Lunak	850,000,000	15,000,000	865,000,000	Acquisition Cost Software
Akumulasi Amortisasi Perangkat Lunak	159,375,000	214,999,998	374,374,998	Accumulated Amortization Software
Nilai Tercatat	690,625,000		490,625,002	Book Value

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar sebesar Rp216.249.996 dan Rp214.999.998 (Catatan 27b).

Amortization expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp216,249,996, and Rp214,999,998, respectively (Note 27b).

b. Penyertaan terkait keanggotaan

b. Investment related to membership

Penyertaan saham kepada PT Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa serta memberikan hak kepada Perusahaan Efek untuk menjalankan usaha yang terkait pada kegiatan di pasar modal.

Investment in the Indonesia Stock Exchanges was one of requirement that related to membership owned by Securities Companies and entitles Securities Companies to carry out the business related to activities in the capital market.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 1 (satu) lembar saham pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai salah satu persyaratan anggota bursa.

On December 31, 2023 and 2022, the Company and Subsidiary hold 1 (one) share in PT Bursa Efek Indonesia (BEI) as one of the requirements as a member of the exchange.

Berdasarkan surat dari PT Bursa Efek Indonesia dengan no. surat S-07805/BEI.KEU/09-2023 perihal peningkatan modal PT Bursa Efek Indonesia dimana nilai nominal saham PT Bursa Efek Indonesia ditingkatkan dari sebelumnya sebesar Rp135.000.000 per lembar saham menjadi sebesar Rp7.500.000.000 per lembar saham. Modal dasar PT Bursa Efek Indonesia ditingkatkan dari sebelumnya Rp140.000.000 menjadi sebesar Rp7.500.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari sebelumnya Rp140.000.000 menjadi Rp7.500.000.000. Kenaikan nilai nominal saham tersebut dicatat sebagai pendapatan lainnya (Catatan 28a).

Based on letter from PT Bursa Efek Indonesia with letter no.S-07805/BEI.KEU/09-2023 concerning capital increase of PT Bursa Efek Indonesia in which par value per share increased from Rp135,000,000 to Rp7,500,000,000. Capital stock of PT Bursa Efek Indonesia increased from Rp140,000,000 to Rp7,500,000,000 and capital issued, and paid-up capital increased from Rp140,000,000 to Rp7,500,000,000. The par value increase was recorded as other income (Note 28a).

15. Aset Hak Guna dan Utang Sewa

15. Right-Of-Use Assets and Lease Liabilities

Aset hak guna per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Right-of-use assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

2023					
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp	
Aset Hak Guna					Right-of-use Asset
Biaya perolehan					Acquisition cost
Gedung	18,028,632,412	5,348,273,540	--	23,376,905,952	Building
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
Gedung	14,548,508,701	3,253,736,146	--	17,802,244,847	Building
Nilai Buku	3,480,123,711			5,574,661,105	Book Value
2022					
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp	
Aset Hak Guna					Right-of-use Asset
Biaya perolehan					Acquisition cost
Gedung	16,827,469,274	2,109,166,377	908,003,239	18,028,632,412	Building
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
Gedung	11,165,177,924	4,291,334,016	908,003,239	14,548,508,701	Building
Nilai Buku	5,662,291,350			3,480,123,711	Book Value

Beban depresiasi aset hak guna untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar sebesar Rp3.253.736.146 dan Rp4.291.334.016 (Catatan 28.b).

Depreciation expenses of right of use asset for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp3,253,736,146 and Rp4,291,334,016, respectively (Note 28.b).

Utang yang timbul dari sewa per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Payable arising from leases as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022	
Utang Sewa			Lease Liabilities
Bangunan	375,415,419	567,843,425	Building
Jumlah	<u>375,415,419</u>	<u>567,843,425</u>	Total

**PT KB VALBURY SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KB VALBURY SEKURITAS
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut ini ringkasan komponen perubahan utang yang timbul dari sewa:

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases:

	2023	2022	
Saldo awal	567,843,425	1,818,511,177	Beginning balance
Arus kas	(778,257,104)	(983,694,000)	Cash flow
Perubahan non kas			Non-cash movement
Penambahan	473,995,412	385,129,519	Additions
Pengurangan	--	(908,003,239)	Deductions
Beban keuangan	111,833,686	255,899,968	Financial expense
Saldo akhir	375,415,419	567,843,425	Ending balance

Berikut ini ringkasan yang disajikan pada laporan laba rugi:

The following summarize the balances presented in statement of profit or loss:

	2023 Rp	2022 Rp	
Jumlah diakui di laba rugi			Amounts recognized in profit loss
Beban bunga utang sewa	111,833,686	255,899,968	Lease liabilities interest expense
Beban penyusutan aset hak guna	3,253,736,146	4,291,334,016	Depreciation of right of used assets
Beban sewa dengan nilai rendah atau jangka pendek	5,302,034,289	2,848,908,146	Lease expense relating to short-term or low value lease liabilities

16. Aset Lain-lain

16. Other Assets

	2023 Rp	2022 Rp	
Telepon	988,919,369	1,145,736,656	Telephone
Sewa Gedung	23,250,000	118,250,000	Building Rentals
Lain-lain	55,594,000	1,000,000	Others
Jumlah	1,067,763,369	1,264,986,656	Total

Pada tahun 2023 dan 2022, aset lain-lain berupa sewa gedung merupakan jaminan Perusahaan atas jaminan sewa gedung kantor dan sewa apartemen.

As of 2023 and 2022, other assets in the form building rent represents the Company's office rent deposit and apartment rent deposit.

17. Utang Transaksi Perantara Perdagangan Efek

17. Payable from Brokerage Activities Transaction

	2023 Rp	2022 Rp	
Utang Nasabah	232,912,802,138	286,141,610,707	Payables To Customers
Utang Perusahaan Efek Lain	--	5,585,230,000	Payables To Other Securities
Jumlah	232,912,802,138	291,726,840,707	Total

Utang Transaksi Perantara Perdagangan Efek adalah sebagai berikut:

Receivable from Brokerage Activities Transaction as follows:

a. Utang Nasabah

Akun ini merupakan utang kepada nasabah yang timbul dari transaksi jual efek yang belum diselesaikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak karena belum jatuh tempo.

a. Payables To Customers

This account represents payables to customers arising from securities transactions that have not been settled by the Company and Subsidiary because they have not yet matured.

**PT KB VALBURY SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KB VALBURY SEKURITAS
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian per 31 Desember 2023 dan 2022
sebagai berikut:

The details of December 31, 2023 and 2022
are as follows:

Berdasarkan Hubungan dan Pihak

By Relationship dan Parties

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Nasabah Pemilik Rekening	229,162,904,491	280,152,376,822	Customers with Securities Account
Nasabah Kelembagaan	3,749,897,647	5,989,233,885	Institutional Customers
Jumlah	232,912,802,138	286,141,610,707	Total
b. Utang Perusahaan Efek Lain			b. Payables to Other Securities Company
	2023 Rp	2022 Rp	
PT OCBC Sekuritas Indonesia	--	5,541,430,000	PT OCBC Sekuritas Indonesia
PT Lotus Andalan Sekuritas	--	40,000,000	PT Lotus Andalan Sekuritas
PT Indo Premier Sekuritas	--	3,800,000	PT Indo Premier Sekuritas
Jumlah	--	5,585,230,000	Total

18. Utang Jangka Pendek

18. Short-term Payables

	2023 Rp	2022 Rp	
Utang Bank	220,000,000,000	165,000,000,000	Bank Loan
Lain-lain	--	35,131,200,116	Others
Jumlah	220,000,000,000	200,131,200,116	Total

Utang Bank

Utang bank per 31 Desember 2023 dan 2022
adalah sebagai berikut:

Bank Loan

Bank loan as of December 31, 2023 and 2022
are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
PT Bank Victoria International Tbk	120,000,000,000	90,000,000,000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Shinhan Bank Indonesia	100,000,000,000	--	PT Shinhan Bank Indonesia
PT Bank Permata Tbk	--	75,000,000,000	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	220,000,000,000	165,000,000,000	Total

Perusahaan

The Company

PT Bank Victoria International Tbk
Berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit
No. 062/BVIC-SME/OL/KMG/VIII/22 pada
tanggal 29 Agustus 2022 lalu, Perusahaan
memperoleh *plafond* awal pinjaman *Demand
Loan (Money Market Line)* sebesar
Rp90.000.000.000 yang digunakan untuk
modal kerja usaha. Jangka waktu fasilitas
pinjaman ini selama 12 bulan sejak tanda
tangan perjanjian kredit. Pinjaman ini
dikenakan bunga sebesar BI Rate + 1,50% per
tahun. Fasilitas ini dijaminkan dengan ruang
kantor Perusahaan.

PT Bank Victoria International Tbk
Based on the Credit Facility Approval Letter
No. 062/BVIC-SME/OL/KMG/VIII/22 dated
August 29, 2022, the Company obtained an
initial Demand Loan (Money Market Line)
plafond of Rp90,000,000,000 which is used for
business working capital. The term of this loan
facility is 12 months from the signature of the
credit agreement. This loan bears interest at BI
Rate + 1.50% per annum. This facility is
collateralized by the Company's office space.

Pada tanggal 13 September 2023, PT Bank
Victoria International Tbk setuju untuk
menambahkan *plafond* sebesar
Rp45.000.000.000 sesuai dengan addendum
Perpanjangan Jangka Waktu dan Penambahan

On September 13, 2023, PT Bank Victoria
International Tbk has agreed to add a *plafond*
of Rp45,000,000,000 in accordance with the
addendum of Extension of Term and Increase
of Credit Facility Ceiling No. 042/BVIC-

Plafond Fasilitas Kredit No. 042/BVIC-SME/OL/BIP/IX/23. Jangka waktu fasilitas dimulai dari tanggal 29 Agustus 2023 sampai dengan 29 Agustus 2024 dengan jangka waktu penarikan maksimal 3 (tiga) bulan. Adapun suku bunga pinjaman dengan tenor 1 (satu) bulan sebesar BI rate + 1,50% per tahun. Sedangkan dengan tenor 2 (dua) sampai dengan 3 (tiga) bulan memiliki suku bunga sebesar BI rate + 1,75%.

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas kredit sebanyak 3 (tiga) kali, yaitu sebagai berikut:

- Pada tanggal 19 Desember 2023, sesuai dengan Surat Pencairan Fasilitas Kredit No. 007/FIN-KBVS/XII/2023, Perusahaan mencairkan senilai Rp50.000.000.000 dan sudah dilunasi pada tanggal 24 Januari 2024.
- Pada tanggal 22 Desember 2023, sesuai dengan Surat Pencairan Fasilitas Kredit No. 010/FIN-KBVS/XII/2023, Perusahaan mencairkan fasilitas kredit kedua senilai Rp45.000.000.000 dan telah diperpanjang sampai dengan 22 Maret 2024 sesuai dengan Surat Perpanjangan Jatuh Tempo No.009/FIN-KBVS/II/2024.
- Pada tanggal 27 Desember 2023, sesuai dengan Surat Pencairan Fasilitas Kredit No. 009/FIN-KBVS/XII/2023, Perusahaan mencairkan fasilitas kredit ketiga senilai Rp25.000.000.000 dan sudah dilunaskan pada tanggal 24 Januari 2024.

Jangka waktu ketiga pencairan fasilitas kredit di atas masing-masing selama 31 hari, 31 hari, dan 30 hari dengan suku bunga sebesar 7,20% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai pinjaman Perusahaan adalah sebesar Rp90.000.000.000. Perusahaan telah melunasi sebesar Rp15.000.000.000 pada tanggal 23 Februari 2023, sebesar Rp40.000.000.000 pada tanggal 27 Februari 2023, dan sebesar Rp35.000.000.000 pada tanggal 27 Maret 2023. Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai pinjaman Perusahaan adalah sebesar Rp120.000.000.000.

SME/OL/BIP/IX/23. The facility period starts from August 29, 2023 to August 29, 2024 with a maximum withdrawal period of 3 (three) months. The loan interest rate with a tenor of 1 (one) month is BI rate + 1.50% per annum. While with a tenor of 2 (two) to 3 (three) months has an interest rate of BI rate + 1.75%.

During 2023, the Company has disbursed the loan facility 3 (three) times, as follows:

- *On December 19, 2023, in accordance with the Letter of Credit Facility Disbursement No. 007/FIN-KBVS/XII/2023, the Company has disbursed Rp50,000,000,000 and has been paid off on January 24, 2024.*
- *On December 22, 2023, in accordance with Credit Facility Disbursement Letter No. 010/FIN-KBVS/XII/2023, the Company disbursed the second loan facility amounting to Rp45,000,000,000 and has extended to March 22, 2024 in accordance with the Maturity Extension Letter No.009/FIN-KBVS/II/2024.*
- *On December 27, 2023, in accordance with Credit Facility Disbursement Letter No. 009/FIN-KBVS/XII/2023, the Company has disbursed the third credit facility worth Rp25,000,000,000 and has been paid off on January 24, 2024.*

The terms of the three credit facility disbursements are 31 days, 31 days, and 30 days respectively with an interest rate of 7.20% per annum.

As of December 31, 2022, the Company's loan amount was Rp90,000,000,000. The Company has repaid amounted of Rp15,000,000,000 on February 23, 2023, amounted of Rp40,000,000,000 on February 27, 2023, and amounted of Rp35,000,000,000 on March 27, 2023. As of December 31, 2023, the Company's loan value was Rp120,000,000,000.

**PT KB VALBURY SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Shinhan Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 028/PEK/IX/2023, tanggal 27 September 2023, Perusahaan memperoleh 2 (dua) fasilitas kredit, yaitu pinjaman rekening koran senilai Rp50.000.000.000 dan pinjaman korporasi (modal kerja) senilai Rp100.000.000.000. Tujuan pinjaman ini akan digunakan untuk modal kerja. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini selama 12 bulan sejak 29 September 2023 hingga 29 September 2024. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR 1 bulan+ 0,8% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai pinjaman Perusahaan adalah sebesar Rp100.000.000.000.

Atas pinjaman ini Perusahaan harus memenuhi *financial covenant* sebagai berikut:

- Mempertahankan Modal Kerja/Net Working Capital (NAWC atau MKBD) yang disesuaikan minimal setara Rp25.000.000.000 atau 6,25% dari total liabilitas tanpa pinjaman subordinasi dan pinjaman terkait penawaran umum/penawaran terbatas ditambah peringkat liabilitas, mana yang lebih tinggi;
- Mempertahankan modal disetor minimal setara Rp50.000.000.000.

Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Permata

Berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No. 733/BP/LOO/CRCJKT/WB/XII/2021, tanggal 16 Desember 2021 Perusahaan memperoleh 2 (dua) fasilitas pinjaman berupa Bank Guarantee Underwriting Omnibus Market Money Loan dan Bank Guarantee KPEI masing-masing senilai Rp50.000.000.000 dan Rp40.000.000.000. Tujuan pinjaman ini adalah untuk mendukung keperluan modal kerja Perusahaan. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini sampai dengan 16 Desember 2022. Pada Bulan Desember 2022, jatuh tempo fasilitas telah diperpanjang sampai dengan 27 Januari 2023. Perusahaan telah melunasi sebesar Rp40.000.000.000 pada tanggal 20 Januari 2023 dan sebesar Rp35.000.000.000 pada tanggal 27 Januari 2023.

**PT KB VALBURY SEKURITAS
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Shinhan Indonesia

Based on Credit Agreement No. 028/PEK/IX/2023, dated September 27, 2023, the Company obtained 2 (two) loan facilities, namely a current account loan of Rp50,000,000,000 and a corporate loan (working capital) of Rp100,000,000,000. The purpose of this loan will be used for working capital. The term of this loan facility is 12 months from September 29, 2023 to September 29, 2024. This loan is subject to interest at 1 month JIBOR + 0.8% per annum.

As of December 31, 2023, the Company's loan value was Rp100,000,000,000.

This loan, the Company must fulfill the financial covenant as follows:

- Maintain an adjusted Net Working Capital (NAWC or MKBD) of at least Rp25,000,000,000 or 6.25% of total liabilities without subordinated loans and borrowings related to the public offering/limited offering plus a liability rating, whichever is higher;
- Maintain a minimum paid-up capital equivalent to Rp50,000,000,000.

The Company has complied with all requirements mentioned in this loan facility agreement.

PT Bank Permata

Based on Banking Facility Offer Letter No. 733/BP/LOO/CRC-JKT/WB/XII/2021, dated December 16, 2021, the Company obtained 2 (two) loan facilities in the form of Bank Guarantee, Underwriting, Omnibus, Market Money Loan, and Bank Guarantee KPEI, worth Rp50,000,000,000 and Rp40,000,000,000, respectively. The purpose of this loan is to support the Company's working capital needs. The term of this loan facility is until December 16, 2022. On December 2022, the facility has been extended up to January 27, 2023. The Company has repaid amounted of Rp40,000,000,000 on January 20, 2023, and amounted of Rp35,000,000,000 on January 27, 2023.

**PT KB VALBURY SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KB VALBURY SEKURITAS
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai pinjaman Perusahaan adalah sebesar Rp75.000.000.000. Perusahaan telah melunasi sebesar Rp40.000.000.000 pada tanggal 20 Januari 2023 dan sebesar Rp35.000.000.000 pada tanggal 27 Januari 2023.

Atas pinjaman ini Perusahaan harus memenuhi *financial covenant* sebagai berikut:

- Perusahaan harus memelihara rasio pinjaman bank terhadap total modal tidak melebihi 1x
- Perusahaan harus menjaga MKBD minimal sesuai dengan ketentuan OJK
- *Shareholder Loan* baik yang *existing* maupun yang akan datang harus disubordinasi.

Lain-lain

Lain-lain merupakan utang jangka pendek kepada PT Pendanaan Efek Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
PT Pendanaan Efek Indonesia	--	35,131,200,116

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pendanaan No. SP-0009/PEI.LCC/09-2020 tanggal 11 September 2020 dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Addendum No. SP-024/PEI.DIR/09-2022 tanggal 14 September 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Pendanaan untuk Transaksi Margin Efek dari PT Pendanaan Efek Indonesia dengan batas pinjaman sebesar Rp125.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini sampai dengan 14 November 2023 dengan suku bunga pinjaman sebesar 8% per tahun. Perusahaan telah melunasi pinjaman pada 20 Februari 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo utang kepada PT Pendanaan Efek Indonesia adalah sebesar Nihil dan Rp35.131.200.116.

As of December 31, 2022, the Company's loan amount was Rp75,000,000,000. The Company has repaid amounted of Rp40,000,000,000 on January 20, 2023, and amounted of Rp35,000,000,000 on January 27, 2023.

This loan, the Company must fulfill the financial covenant as follows:

- The company must maintain a ratio of bank loans to total capital not exceeding 1x
- Company must maintain MKBD at least in accordance with OJK regulations
- Existing and future Shareholder Loans must be subordinated.

Others

Others represents short-term payable to PT Pendanaan Efek Indonesia which detail as follow:

Based on Funding Facility Agreement No. SP-0009/PEI.LCC/09-2020 dated September 11, 2020 and the funding facility agreement have been amended several times, most recently in Addendum No. SP-024/PEI.DIR/09-2022 dated September 14, 2022, the Company obtained a Funding Facility for Securities Margin Transaction from PT Pendanaan Efek Indonesia with a loan limit amounting to Rp125,000,000,000. The facility will mature on November 14, 2022 and bears annual interest at 8% per annum. The Company and has repaid the loan on February 20, 2023.

As of December 31, 2022 and 2021, outstanding due to PT Pendanaan Efek Indonesia are Nil dan Rp35,131,200,116, respectively.

19. Perpajakan

19. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2023 Rp	2022 Rp
Perusahaan:		
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	--	774,649,217
Entitas Anak:		
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	465,185,532	38,618,603
Jumlah	465,185,532	813,267,820

The Company:
Value Added Tax - Out
Subsidiary
Value Added Tax - Out
Total

**PT KB VALBURY SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KB VALBURY SEKURITAS
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Utang Pajak

	2023 Rp	2022 Rp
Perusahaan:		
Pajak Penghasilan Pasal 21	1,099,406,992	897,427,907
Pajak Penghasilan Pasal 23	31,116,361	15,930,514
Pajak Penghasilan Pasal 25	388,673,072	502,301,805
Pajak Penghasilan Pasal 29	8,791,560,180	7,104,627,199
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	5,168,467	2,580,000
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	1,309,261,734	--
Pajak Biaya Materi	215,540,000	132,060,000
 Pajak Transaksi Penjualan Obligasi	 146,600,932	 7,084,960
 Pajak Transaksi Penjualan Saham	 6,277,135,418	 5,650,460,591
Entitas Anak:		
Pajak Penghasilan Pasal 21	89,981,982	49,744,285
Pajak Penghasilan Pasal 23	13,341,830	2,092,713
Jumlah	18,367,786,968	14,364,309,974

b. Taxes Payable

The Company:
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 29
Income Tax Article 4(2)
Value Added Tax - Out
Stamp Tax Payable
Income Tax on
Bonds Sale Transactions
Income Tax on
Securities Sale Transactions
Subsidiary:
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Total

c. Pajak Penghasilan

Taksiran (manfaat) beban pajak penghasilan:

c. Income Taxes

Provision for tax (benefit) expense:

	2023 Rp	2022 Rp
Perusahaan		
Pajak Kini	13,997,675,780	12,856,895,040
Penyesuaian Pajak Penghasilan Badan	1,024,521,171	--
Pajak Tangguhan	339,368,806	5,209,595,038
Jumlah	15,361,565,757	18,066,490,078
Entitas Anak		
Pajak Kini	--	--
Pajak Tangguhan	(18,511,181)	(15,767,582)
Jumlah	(18,511,181)	(15,767,582)

The Company
Current Tax
Income Tax Adjustment
Deferred Tax
Total
Subsidiary
Current Tax
Deferred Tax
Total

Pada 2023, Perusahaan mencatat penyesuaian atas beban pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 sebesar Rp1.024.521.171.

In 2023, the Company records an adjustment to the corporate income tax expense for the 2018 tax year of Rp1,024,521,171.

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Recociliation between profit before tax expense and estimated taxable income ia as follow:

	2023 Rp	2022 Rp
Laba (Rugi) sebelum Manfaat (Beban)		
Pajak Penghasilan Konsolidasian	44,923,565,992	73,970,748,018
(Laba) Rugi Bersih Entitas Anak sebelum		
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	11,777,093,108	9,375,760,583
Laba (Rugi) Entitas Induk sebelum		
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	56,700,659,100	83,346,508,601
Ditambah (Dikurangi):		
Pendapatan Sewa	(3,884,034,787)	(3,562,331,701)
Beban Penyusutan Properti Investasi	3,115,142,796	2,996,654,723
Beda Tetap:		
Pajak Penghasilan Pasal 21	--	2,887,230,265
Perjamuan dan Sumbangan	2,251,123,350	1,166,953,277
Penyusutan	371,740,804	132,631,369
Perbaikan dan Pemeliharaan	130,100,994	59,838,090
Bensin, Parkir dan Tol	8,852,100	65,985,146
Laba dari Perdagangan Efek - Bersih	(51,596,237)	(3,249,961,110)
Penghasilan Bunga yang Pajaknya		
Bersifat Final	(3,739,602,201)	(5,011,735,620)
Rugi (Laba) yang Belum Direalisasi		
atas Portofolio Efek	7,200,000,000	--
Beban atas Objek Pajak Penghasilan		
Final dan Non Objek	1,732,959,852	2,531,787,423
Denda Pajak	--	15,282,003
Pembagian Hasil Investasi Reksadana	--	(16,545,522)
Iklan dan Promosi	792,870,647	758,112,892
Biaya (Pendapatan) Lainnya	(3,643,549,441)	--
Jumlah Beda Tetap	4,284,007,877	(1,226,098,765)

Income (Loss) before Consolidated
Income Tax Benefit (Expense)
Net Income (Loss) before Income Tax
Benefit (Expense) of the Subsidiary
Income (Loss) before Income Tax Benefit
(Expense) of the Company
Added (Deducted):
Revenue from Office Rentals
Depreciation of Investment Property
Permanent Differences:
Income Tax Article 21
Entertainment and Donations
Depreciation
Repairs and Maintenance
Fuel, Parking and Toll
Gain on Securities Sales - Net
Interest Income - Final
Unrealized Loss (Gain) on Marketable
Securities
Expenses on Final Income Tax Object
and Non Object
Tax Penalties
Distribution of Mutual Fund Investment
Results
Advertisement and Promotion
Other Expenses (Income)
Total Permanent Differences

**PT KB VALBURY SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KB VALBURY SEKURITAS
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
Beda Waktu:			Timing Differences:
Imbalan Kerja	4,051,885,255	3,417,844,000	Employee benefits
Pembayaran Imbalan Kerja	(467,326,254)	(27,000,551,001)	Payment of Employee Benefits
Pembayaran Sewa	(3,035,285,669)	(4,162,341,598)	Rental Payments
Depresiasi Aset Hak Guna	2,091,858,814	3,831,774,682	Depreciations of Right-of-Use Assets
Bunga Liabilitas Sewa	--	233,296,473	Interest on Lease Liabilities
Jumlah Beda Waktu	2,641,132,146	(23,679,977,444)	Total Timing Differences
Penghasilan Kena Pajak Entitas Induk	63,625,799,121	58,440,432,393	Taxable Income of the Company
Penghasilan Kena Pajak (Dibulatkan)	63,625,799,000	58,440,432,000	Taxable Income (Rounded)
Beban Pajak Kini	13,997,675,780	12,856,895,040	Current Tax Expense
Dikurangi:			Less:
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka Perusahaan			Prepaid Taxes
Pasal 23	(201,152,537)	(132,845,600)	The Company
Pasal 25	(5,004,963,063)	(5,619,422,241)	Article 23
Jumlah	(5,206,115,600)	(5,752,267,841)	Article 25
Utang Pajak	8,791,560,180	7,104,627,199	Tax Payable

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajaknya.

The corporate income tax calculation for the year ended December 31, 2023 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Tax Return ("SPT").

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun 2022 sudah sesuai dengan SPT yang disampaikan oleh Perusahaan.

The calculation of income tax expense for 2022 is the same as the SPT submitted by the Company.

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Asset

	2022 Rp	Diakui pada Laba Rugi/ Recognized in Profit or Loss Rp	Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income Rp	2023 Rp	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan:					Deferred Tax Assets (Liabilities):
Perusahaan:					The Company
Liabilitas imbalan kerja	818,655,860	788,602,980	(268,893,460)	1,338,365,380	Employee benefit liabilities
Penyisihan Piutang Nasabah	1,751,009,847	--	--	1,751,009,847	Allowance for receivables from customer
Aset hak guna	(701,775,304)	(460,208,939)	--	(1,161,984,243)	Right of use assets
Utang bunga sewa	624,207,179	(624,207,179)	--	--	Interest lease liabilities
Utang sewa	59,931,514	(43,555,668)	--	16,375,845	Lease liabilities
	2,552,029,096	(339,368,066)	(268,893,460)	1,943,766,830	
Entitas anak					Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja	948,592,260	33,086,680	(45,099,340)	936,579,600	Employee benefit liabilities
Aset hak guna	(63,851,913)	(589,288)	--	(64,441,201)	Right of use assets
Utang bunga sewa	15,207,718	(15,207,718)	--	--	Interest lease liabilities
Utang sewa	64,994,040	1,221,507	--	66,215,547	Lease liabilities
	964,942,105	18,511,181	(45,099,340)	938,353,946	
Aset pajak tangguhan - bersih	3,516,971,201			2,882,120,776	Deferred tax assets - net
	2021 Rp	Diakui pada Laba Rugi/ Recognized in Profit or Loss Rp	Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income Rp	2022 Rp	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan:					Deferred Tax Assets (Liabilities):
Perusahaan:					The Company
Liabilitas imbalan kerja	6,018,101,320	(5,188,195,540)	(11,249,920)	818,655,860	Employee benefit liabilities
Penyisihan Piutang Nasabah	1,751,009,847	--	--	1,751,009,847	Allowance for receivables from customer
Aset hak guna	(1,208,452,956)	506,677,652	--	(701,775,304)	Right of use assets
Utang bunga sewa	840,534,473	(216,327,294)	--	624,207,179	Interest lease liabilities
Utang sewa	371,681,370	(311,749,856)	--	59,931,514	Lease liabilities
	7,772,874,054	(5,209,595,038)	(11,249,920)	2,552,029,096	
Entitas anak					Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja	915,160,840	5,382,520	28,048,900	948,592,260	Employee benefit liabilities
Aset hak guna	(37,251,141)	(26,600,772)	--	(63,851,913)	Right of use assets
Utang bunga sewa	14,824,835	382,883	--	15,207,718	Interest lease liabilities
Utang sewa	28,391,089	36,602,951	--	64,994,040	Lease liabilities
	921,125,623	15,767,582	28,048,900	964,942,105	
Aset pajak tangguhan - bersih	8,693,999,677			3,516,971,201	Deferred tax assets - net

Manfaat yang diperoleh dari aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan tergantung pada adanya penghasilan kena pajak yang lebih besar dari pembalikan perbedaan temporer yang bisa dikurangkan di masa yang akan datang.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company depends on future taxable profits in excess of profits resulting from the reversal of existing taxable temporary differences.

e. Perubahan Tarif Pajak

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP), Pemerintah mengurungkan rencana penurunan tarif pajak penghasilan badan menjadi 20% dan tetap menggunakan tarif pajak penghasilan badan sebelumnya. Atas perubahan Pasal 17 ayat (1) huruf b UU HPP, tarif pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya adalah 22%.

e. Change in Tax Rate

In accordance with Law Number 7 of 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations (UU HPP), the Government has postponed the plan to reduce the corporate income tax rate to 20% and continues to use the previous corporate income tax rate. Based on the amendment to Article 17 paragraph (1) letter b of the HPP Law, the corporate income tax rate for the fiscal year 2022 onwards is 22%.

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 tentang "Perubahan Ketiga atas Undang-undang No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Based on Law of the Republic of Indonesia No. 28 Year 2007 regarding "Third Amendment of Law No. 6 Year 1983 regarding General Rules and Procedures of Taxations" which was applicable starting 2008, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

20. Beban Akrua

20. Accrued Expenses

	2023 Rp	2022 Rp
Jasa Transaksi	4,922,547,196	4,589,568,323
Komisi Penjualan	4,587,699,942	5,414,033,218
Utang Pesangon dan Bonus	1,947,497,675	12,865,427,443
Pendapatan Sewa Diterima di Muka	501,835,219	964,321,886
Lain-lain	52,371,773	63,504,773
Jumlah	12,011,951,805	23,896,855,643

*Transaction Fees
Sales Commissions
Severance and Bonuses Payable
Unearned Rent Revenues
Others
Total*

21. Liabilitas Imbalan Kerja

21. Employee Benefits Liabilities

	2023 Rp	2022 Rp
Perusahaan	6,083,479,000	3,721,163,000
Entitas anak	4,257,180,000	4,311,783,000
Jumlah	10,340,659,000	8,032,946,000

*The Company
Subsidiary
Total*

**PT KB VALBURY SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KB VALBURY SEKURITAS
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi imbalan minimum yang harus dibayarkan kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 tanggal 2 November 2020 ("Undang-undang Cipta Kerja") untuk tahun 2023 dan 2022.

The Company and Subsidiary made provisions in order to meet the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Job Creation Law No. 11 year 2020 dated November 2, 2020 ("The Job Creation Law") for 2023 and 2022.

Cadangan imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits untuk tahun 2023 dan 2022.

The provision for the Company and Subsidiary employee benefits was determined based on the calculation of an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits for the years 2023 and 2022.

Perusahaan

The Company

	2023 Pegawai/ Employees	2022 Pegawai/ Employees	
Karyawan yang Berhak atas Imbalan Kerja	261	254	Employees Entitled to Employee Benefits

Rincian beban (penghasilan) imbalan kerja sebagai berikut:

The details of employee benefits expense (income) are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Biaya Jasa Kini	3,332,966,000	2,577,223,000	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu - Kurtailmen	--	(22,266,515,000)	Past Service Cost - Curtailment
Penyesuaian atas Transfer Masuk (Keluar)	247,645,000	--	Adjustment due to Transfer In (Out)
Biaya Bunga	17,948,000	107,014,000	Interest Cost
Jumlah	<u>3,598,559,000</u>	<u>(19,582,278,000)</u>	Total
Beban Pemutusan Hubungan Kerja	<u>453,326,000</u>	<u>25,479,606,000</u>	Employment Termination Expense
Jumlah	<u>4,051,885,000</u>	<u>5,897,328,000</u>	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The changes in employee benefits liabilities are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Liabilitas Imbalan Kerja, Awal Tahun	3,721,163,000	27,355,006,000	Employee Benefits Liabilities, Beginning
Dampak Penerapan IFRIC	--	(2,479,484,000)	Impact of Implementing IFRIC
Beban (Penghasilan) Imbalan Kerja Tahun Berjalan	4,051,885,000	5,897,328,000	Employee Benefits Expenses (Income), During the Year
Beban (Penghasilan) yang Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	(1,222,243,000)	(51,136,000)	Expenses (Income) Recognized in Other Comprehensive Income
Pembayaran Imbalan Kerja	(14,000,000)	(1,520,945,000)	Payment of Employee Benefits
Pembayaran Pemutusan Hubungan Kerja	<u>(453,326,000)</u>	<u>(25,479,606,000)</u>	Severance Payments
Liabilitas Imbalan Kerja, Akhir Tahun	<u>6,083,479,000</u>	<u>3,721,163,000</u>	Employee Benefits Liabilities, Ending

Rincian penghasilan komprehensif lain yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of other comprehensive income in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Perubahan dalam Asumsi Keuangan	(850,888,000)	(86,397,000)	Changes in Financial Assumptions
Penyesuaian Pengalaman	<u>(371,355,000)</u>	<u>35,261,000</u>	Experience Adjustments
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	<u>(1,222,243,000)</u>	<u>(51,136,000)</u>	Total Other Comprehensive Income

**PT KB VALBURY SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KB VALBURY SEKURITAS
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Asumsi-asumsi aktuarial yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in calculating the employee benefits are as follows:

	2023	2022	
Metode Perhitungan	Projected Credit Unit	Projected Credit Unit	Calculation Method
Tingkat Diskonto	6,70% per tahun/per annum	7,32% per tahun/per annum	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	5% per tahun/per annum	7% per tahun/per annum	Salary Increment Rate
Usia Pensiun Normal	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years	Retirement Age
Tingkat Mortalita	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality Rate
Tingkat Cacat	10% dari/of TMI 4	10% dari/of TMI 4	Disability Rate
Komponen yang Dihitung	Pensiun, Kematian, Cacat/ Pension, Death, Disability	Pensiun, Kematian, Cacat/ Pension, Death, Disability	Calculated Components

Pertimbangan analisa sensitivitas atas liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis valuation of employee benefits liabilities is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Analisa Sensitivitas atas Tingkat Bunga +1% atau -1%			Sensitivity Analysis of Discount Rate +1% or -1%
Kenaikan 1%	5,678,568,000	3,443,769,000	Increase of 1%
Penurunan 1%	6,539,245,000	4,034,967,000	Decrease of 1%
Analisa Sensitivitas atas Kenaikan Upah +1% atau -1%			Sensitivity Analysis of Salary Increment Rate +1% or -1%
Kenaikan 1%	6,591,871,000	4,064,149,000	Increase of 1%
Penurunan 1%	5,627,634,000	3,414,452,000	Decrease of 1%

Profil jatuh tempo liabilitas imbalan kerja dan estimasi nilai kini imbalan yang dibayarkan di masa depan sebagai berikut:

The maturity profile of employee benefit liabilities and the estimated present value of future benefits payment is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Jatuh Tempo			Maturity
1 Tahun	959,757,000	676,081,000	1 Year
2 Tahun	1,045,842,000	267,750,000	2 Years
3 Tahun	218,273,000	1,525,533,000	3 Years
4 Tahun	919,164,000	247,236,000	4 Years
5 Tahun	1,081,748,000	747,204,000	5 Years
6-10 Tahun	10,717,551,000	8,534,204,000	6-10 Years
11-15 Tahun	6,811,010,000	8,029,182,000	11-15 Years
16-20 Tahun	7,394,251,000	6,267,989,000	16-20 Years
Lebih dari 20 Tahun	6,011,162,000	7,921,503,000	More than 20 Years

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja di akhir periode pelaporan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing 12,60 tahun dan 13,99 tahun.

The average durations of employee benefits liabilities at the end of the reporting period as of December 31, 2023 and 2022 were 12.60 years and 13.99 years, respectively.

Entitas Anak

Subsidiary

	2023 Pegawai/ Employees	2022 Pegawai/ Employees	
Karyawan yang Berhak atas Imbalan Kerja	23	21	Employees Entitled to Employee Benefits

Rincian beban (penghasilan) imbalan kerja sebagai berikut:

The details of employee benefits expense (income) are as follows:

**PT KB VALBURY SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KB VALBURY SEKURITAS
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
Biaya Jasa Kini	512,539,000	548,139,000	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	(1,557,059,000)	(506,084,000)	Past Service Cost
Biaya Bunga	309,621,000	258,545,000	Interest Cost
Penyesuaian Atas Rencana Terminasi 1 Tahun Ke Depan	869,889,000	--	
Penyesuaian atas Pengakuan Masa Kerja Lalu	15,404,000	--	Adjustment Due to Recognition of Past Service
Jumlah	150,394,000	300,600,000	Total
Beban Pemutusan Hubungan Kerja	--	13,500,000	Employment Termination Expense
Jumlah	150,394,000	314,100,000	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The changes in employee benefits liabilities are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Liabilitas Imbalan Kerja, Awal Tahun	4,311,783,000	4,159,822,000	Employee Benefits Liabilities, Beginning
Dampak Penerapan IFRIC	--	(86,884,000)	Impact of Implementing IFRIC
Beban (Penghasilan) Imbalan Kerja Tahun Berjalan	150,394,000	314,100,000	Employee Benefits Expenses (Income), During the Year
Beban (Penghasilan) yang Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	(204,997,000)	127,495,000	Expenses (Income) Recognized in Other Comprehensive Income
Pembayaran Imbalan Kerja	--	(189,250,000)	Payment of Employee Benefits
Pembayaran Pemutusan Hubungan Kerja	--	(13,500,000)	Severance Payments
Liabilitas Imbalan Kerja, Akhir Tahun	4,257,180,000	4,311,783,000	Employee Benefits Liabilities, Ending

Rincian penghasilan komprehensif lain yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of other comprehensive income in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Perubahan dalam Asumsi Keuangan	72,677,000	(215,855,000)	Changes in Financial Assumptions
Penyesuaian Pengalaman	(277,674,000)	343,330,000	Experience Adjustments
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	(204,997,000)	127,475,000	Total Other Comprehensive Income

Asumsi-asumsi aktuarial yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in calculating the employee benefits are as follows:

	2023	2022	
Metode Perhitungan	Projected Credit Unit	Projected Credit Unit	Calculation Method
Tingkat Diskonto	6,38% per tahun/per annum	7,22% per tahun/per annum	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	7% per tahun/per annum	7% per tahun/per annum	Salary Increment Rate
Usia Pensiun Normal	58 Tahun/Years	58 Tahun/Years	Retirement Age
Tingkat Mortalita	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality Rate
Tingkat Cacat	10% dari/of TMI 4	10% dari/of TMI 4	Disability Rate
Komponen yang Dihitung	Pensiun, Kematian, Cacat/ Pension, Death, Disability	Pensiun, Kematian, Cacat/ Pension, Death, Disability	Calculated Components

Pertimbangan analisa sensitivitas atas liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis valuation of employee benefits liabilities is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Analisa Sensitivitas atas Tingkat Bunga +1% atau -1%			Sensitivity Analysis of Discount Rate +1% or -1%
Kenaikan 1%	3,972,258,000	4,047,388,000	Increase of 1%
Penurunan 1%	4,572,357,000	4,603,639,000	Decrease of 1%
Analisa Sensitivitas atas Kenaikan Upah +1% atau -1%			Sensitivity Analysis of Salary Increment Rate +1% or -1%
Kenaikan 1%	4,610,653,000	4,637,049,000	Increase of 1%
Penurunan 1%	3,932,933,000	4,012,614,000	Decrease of 1%

**PT KB VALBURY SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KB VALBURY SEKURITAS
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Profil jatuh tempo liabilitas imbalan kerja dan estimasi nilai kini imbalan yang dibayarkan di masa depan sebagai berikut:

The maturity profile of employee benefit liabilities and the estimated present value of future benefits payment is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	Maturity
Jatuh Tempo			
1 Tahun	4,110,890,000	46,818,000	1 Year
2 Tahun	2,027,000	51,264,000	2 Years
3 Tahun	2,610,000	56,116,000	3 Years
4 Tahun	3,305,000	61,601,000	4 Years
5 Tahun	4,513,000	1,340,698,000	5 Years
6-10 Tahun	603,900,000	4,099,771,000	6-10 Years
11-15 Tahun	9,409,000	547,844,000	11-15 Years
16-20 Tahun	217,144,000	1,885,224,000	16-20 Years
Lebih dari 20 Tahun	--	1,540,376,000	More than 20 Years

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja di akhir periode pelaporan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing 1,55 tahun dan 11,45 tahun.

The average durations of employee benefits liabilities at the end of the reporting period as of December 31, 2023 and 2022 were 1.55 years and 11.45 years, respectively.

22. Utang Subordinasi

22. Subordinated Loans

Nomor perjanjian/ Agreement number	Nominal/ Amount Rp	Tingkat bunga/ Interest rate	2023	Jatuh tempo/ Maturity date	Utang subordinasi/ Subordinated loans Rp
			Tanggal transaksi/ Transaction date		
017/DIR-VCM/III/2023	2,000,000,000	12%	17 Maret/17 March, 2023	17 Maret/March 17, 2024	2,000,000,000
017/DIR-VCM/III/2023	1,000,000,000	12%	05 Mei/05 May, 2023	05 Mei/May 05, 2024	1,000,000,000
040/DIR-VCM/III/2023	2,000,000,000	12%	15 Juni/June 15, 2023	15 Juni/June 15, 2024	2,000,000,000
050/DIR-VCM/VII/2023	1,000,000,000	12%	26 Juli/July 26, 2023	26 Juli/July 26, 2024	1,000,000,000
068/DIR-VCM/X/2023	1,500,000,000	12%	26 Oktober/October 26, 2023	26 Oktober/October 26, 2024	1,500,000,000
083/DIR-VCM/XII/2023	1,000,000,000	12%	22 Desember/December 22, 2023	22 Desember/December 22, 2024	1,000,000,000
Jumlah/ Total					8,500,000,000

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp535.397.260 dan Rp1.200.000.000 disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga dan Keuangan" pada Penghasilan (Beban) Lain-lain.

Interest expense for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp535.397.260 and Rp1,200,000,000, respectively, presented as part of "Interest and Financial Expenses" of Other Income (Expenses).

Pada tanggal 1 Februari 2024, Perusahaan dan Entitas Anak telah melunasi seluruh pokok dan bunga utang subordinasi sebesar Rp8.539.123.288.

On February 1, 2024, the Company and Subsidiary has paid off all principal and interest of subordinated loans amounting to Rp8,539,123,288.

23. Utang Lain-Lain

23. Other Payables

	2023 Rp	2022 Rp	
Utang Car Ownership Program Karyawan	1,062,780,000	--	Employee Car Ownership Program Payable
Deposit Jaminan Sewa	328,948,200	328,948,200	Rental Guarantee Deposits
Utang Bunga Pinjaman Bank	354,807,267	262,722,223	Bank Loan Interest Payables
Lain-lain	398,791,327	173,210,914	Others
Jumlah	2,145,326,794	764,881,337	Total

24. Modal Saham

24. Capital Stock

Susunan pemegang saham Perusahaan dan Entitas Anak masing masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company and Subsidiary shareholders as of December 31, 2023 and 2022, respectively, are as follows:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Subscribed and Fully Paid				
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
Nama Pemegang Saham	Saham/Stock Lembar/Shares	%	Jumlah/Total	Name of Stockholder
KB Securities Co., Ltd	162,500	65.00%	262,499,900,000	KB Securities Co., Ltd
PT Gading Danalestari	87,500	35.00%	141,346,100,000	PT Gading Danalestari
Jumlah	250,000	100%	403,846,000,000	Total

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

- i. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 74 tanggal 14 Februari 2022 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, diputuskan hal-hal sebagai berikut:
1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, termasuk perubahan jenis Perseroan dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Penanaman Modal Asing (PMA).
 2. Menyetujui perubahan nama Perusahaan yang sebelumnya bernama PT Valbury Sekuritas Indonesia menjadi PT KB Valbury Sekuritas.
 3. Menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, dari Rp250.000.000.000 menjadi Rp403.846.000.000 dengan menerbitkan 153.486 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham sehingga total nominal menjadi Rp153.846.000.000 yang akan diambil bagian dan dibayarkan oleh KB Securities Co., Ltd. Selain itu, disetujui pengalihan saham dimana PT Gading Dana Lestari dan Nyonya Marlyne Haryono masing- masing menjual dan mengalihkan 108.554 dan 100 lembar saham dengan jumlah total nilai nominal masing-masing Rp 108.554.000.000 dan Rp 100.000.000 kepada KB Securities Co., Ltd.
 4. Menyetujui susunan pemegang saham Perusahaan dan Entitas Anak menjadi sebagai berikut:
 - a. KB Securities Co., Ltd, pemegang dari sebanyak 262.500 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp262.500.000.000; dan
 - b. PT Gading Dana Lestari, pemegang dari sebanyak 141.346 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp141.346.000.000.

Subscribed and Fully Paid

- i. Based on Notarial Deed of Decision of Stockholders No. 74 dated February 14, 2022 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, it was decided the following matters:
1. Approved the changes in the Company's Articles of Association, including the change of the Company's status from Domestic Investment (PMDN) to Foreign Investment (PMA)
 2. Approved the change of the Company's name from PT Valbury Sekuritas Indonesia to PT KB Valbury Sekuritas.
 3. Approved the increase in the Company's subscribed and fully paid capital stock from Rp250,000,000,000 to Rp403,846,000,000 by issuing 153,486 new shares with Rp1,000,000 par value per share totaling Rp153,846,000,000 to be subscribed and fully paid by KB Securities Co., Ltd. In addition, a share transfer was approved whereby PT Gading Dana Lestari and Mrs. Marlyne Haryono sold and transferred 108,554 and 100 shares, respectively, totaling Rp108,554,000,000 and Rp 100,000,000, respectively, to KB Securities Co., Ltd.
 4. Approved the structure of the Company and Subsidiary stockholders as follows:
 - a. KB Securities Co., Ltd, the holder of 262,500 shares amounting to Rp262,500,000,000; and
 - b. PT Gading Dana Lestari, the holder of 141,346 shares amounting to Rp141,346,000,000.

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0011133.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 14 Februari 2022.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No AHU-0011133.AH.01.02.Tahun 2022 dated February 14, 2022.

25. Tambahan Modal Disetor

25. Additional Paid-In Capital

Perusahaan

Perusahaan mengikuti Program Pengampunan Pajak yang telah disampaikan kepada Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa pada tanggal 29 September 2016 dengan tanda terima Surat Pernyataan Harta No. 05400000093. Nilai harta bersih yang dilaporkan sebesar Rp4.386.996.918 berupa saham yang dibeli untuk dijual kembali dengan rincian sebagai berikut:

Efek	Jumlah Saham/ Number of Shares (Lembar/Shares)
Saham yang Dibeli untuk Dijual Kembali	
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	2,042,194
PT Lautan Luas Tbk	1,946,500
PT Visi Media Tbk	11,637,300
Jumlah	

The Company

The Company participated in the Tax Amnesty Program that has been submitted to the Tax Office for Companies Listed on Stock Exchange on September 29, 2016, with Asset Declaration Letter Receipt No. 05400000093. The net assets reported amounted to Rp4,386,996,918 in the form of marketable securities with details as follows:

Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Securities
	Reverse Repo
504,421,918	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk
973,250,000	PT Lautan Luas Tbk
2,909,325,000	PT Visi Media Tbk
4,386,996,918	Total

Nilai uang tebusan yang telah disetorkan sebesar Rp87.739.938, dan Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-573/PP/WPJ.07/ 2016 tanggal 4 Oktober 2016 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

The paid redemption money amounted to Rp87,739,938, and the Company has received Tax Amnesty Approval Letter No. KET-573/PP/WPJ.07/2016 dated October 4, 2016 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Pada tanggal 28 Desember 2016, seluruh saham yang dibeli untuk dijual kembali telah dijual.

On December 28, 2016, all of the reverse repo were sold.

Entitas Anak

Entitas Anak mengikuti Program Pengampunan Pajak yang telah disampaikan kepada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Setiabudi Empat pada tanggal 29 September 2016 dengan tanda terima Surat Pernyataan Harta No. 06700000643. Nilai harta bersih yang dilaporkan sebesar Rp300.000.000 berupa uang tunai dengan nilai uang tebusan yang telah disetorkan sebesar Rp6.000.000. Entitas Anak telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-6925/PP/WPJ.04/2016 tanggal 12 Oktober 2016 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Subsidiary

The Subsidiary participated in the Tax Amnesty Program that has been submitted to the Pratama Setiabudi Empat Tax Office on September 29, 2016, with Asset Declaration Letter Receipt No. 06700000643. The net assets reported amounted to Rp300,000,000 in the form of cash with a redemption money that was paid amounting to Rp6,000,000. The Subsidiary has received Tax Amnesty Approval Letter No. KET-6925/PP/WPJ.04/2016 dated October 12, 2016 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Sehingga saldo tambahan modal disetor Perusahaan dan Entitas Anak per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp4.686.996.918.

Thus the Company and Subsidiary additional paid-in capital balance as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp4,686,996,918, respectively..

**PT KB VALBURY SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KB VALBURY SEKURITAS
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. Pendapatan

26. Revenues

	2023 Rp	2022 Rp	
Pendapatan Komisi Perantara Perdagangan Efek	121,040,867,047	134,478,626,798	Revenue From Brokerage Activities
Pendapatan Dividen dan Bunga	56,544,197,777	35,730,885,958	Revenue From Dividends and Interest
Pendapatan Jasa Penjaminan Emisi Efek	13,274,773,667	1,662,235,434	Revenue From Underwriting Fees
Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi dan Jasa Pengelolaan Investasi	551,540,323	1,501,136,050	Revenue From Investment Manager Activities and Investment Management Services
Jumlah	191,411,378,814	173,372,884,240	Total

**a. Pendapatan Komisi Perantara
Perdagangan Efek**

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek.

Rinciannya sebagai berikut:

a. Revenue From Brokerage Activities

This account represents commissions earned from the Company's securities brokerage activities.

The details are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Komisi Transaksi	91,065,228,947	111,057,307,734	Brokerage Commissions
Bunga Pembiayaan Penyelesaian Transaksi (Marjin)	37,002,918,457	19,536,430,458	Interest on Transaction Settlement Financing (Margin)
Laba Terealisasi Perdagangan Efek: Laba Terealisasi atas Penjualan Reksadana - Bersih	54,684,028	1,660,745,393	Realized Gain on Trading: Realized Gain on Sale of Mutual Funds - Net
Laba Penjualan Obligasi Laba Terealisasi atas Penjualan Portofolio Efek	54,496,237	3,249,961,110	Gain on Sale of Bonds
(Rugi) Belum Terealisasi atas Portofolio Efek (Catatan 6)	25,513,055	70,480,228	Realized Gain on Marketable Securities Unrealized (Loss) on Marketable Securities (Note 6)
	(7,161,973,677)	(1,096,298,125)	
Jumlah	121,040,867,047	134,478,626,798	Total

b. Pendapatan Dividen dan Bunga

b. Revenue From Dividends and Interest

	2023	2022	
Bunga:			Interest on:
Efek Beli dengan Janji Jual Kembali	56,443,704,634	35,691,637,436	Reverse Repo
Obligasi	35,241,044	--	Bonds
Reksadana	--	16,545,522	Mutual Funds
Dividen	65,252,099	22,703,000	Dividends
Jumlah	56,544,197,777	35,730,885,958	Total

**c. Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi
dan Jasa Pengelolaan Investasi**

Jasa pengelolaan investasi merupakan imbalan jasa sebagai manajer investasi dari dana yang dikelola oleh Entitas Anak.

Pendapatan kegiatan manajer investasi untuk tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp551.540.323 dan Rp1.501.136.050.

**c. Revenue From Investment Manager
Activities and Investment Management
Services**

Investment management services represents the commissions received as an investment manager for the funds managed by the Subsidiary.

Revenue from investment manager activities for the years 2023 and 2022 amounted to Rp55,540,323 and Rp1,501,136,050, respectively.

d. Pendapatan Jasa Penjaminan Emisi Efek

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diterima Perusahaan sebagai penjamin emisi dan agen penjualan atas penawaran umum saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu atas saham dan reksadana.

Rinciannya sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Jasa Penasehat Keuangan	6,535,518,484	1,169,029,784
Jasa Penjamin Emisi	3,853,675,000	116,267,206
Jasa Penjualan Penawaran Umum Saham (IPO)	1,603,543,683	108,271,778
Jasa Arranger	875,000,000	--
Jasa Penasehat Investasi	407,036,500	268,666,666
Jumlah	13,274,773,667	1,662,235,434

d. Revenue From Underwriting Fees

This account represents the commissions received by the Company as an underwriter and sales agent on the public offering of shares and bonds as well as a limited public offering with pre-emptive right over shares and mutual funds.

The details are as follows:

Finance Advisory Fees
Underwriting Fees
Sales Agent Fees on Initial Public Offering (IPO)
Arranger Fee
Investment Advisory Fees
Total

27. Beban

27. Expenses

	2023 Rp	2022 Rp
Beban Kepegawaian	110,274,732,616	103,064,870,432
Beban Non Kepegawaian	73,561,032,458	51,849,045,396
Jumlah	183,835,765,074	154,913,915,828

Personnel Expenses
Non-Personnel Expenses
Total

a. Beban Kepegawaian

a. Personnel Expenses

	2023 Rp	2022 Rp
Gaji	44,241,947,598	31,958,505,363
Komisi	26,683,485,601	45,691,247,946
Bonus dan Tunjangan Lain-lain	35,147,020,162	19,203,689,123
Beban Imbalan Kerja (Catatan 22)	4,202,279,255	6,211,428,000
Jumlah	110,274,732,616	103,064,870,432

Salaries
Commissions
Bonuses and Other Allowances
Employee Benefits Expense (Note 22)
Total

b. Beban Non Kepegawaian

b. Non-Personnel Expense

	2023 Rp	2022 Rp
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 12)	24,492,314,679	13,271,969,330
Sewa dan Service Charge	6,697,251,093	4,463,028,154
Administrasi dan Umum	6,458,990,261	6,371,487,290
Telekomunikasi	5,908,671,751	5,265,065,701
Beban Depresiasi Aset Hak Guna (Catatan 15)	3,253,736,146	4,291,334,016
Asuransi	3,123,201,197	2,365,097,742
Beban Pemeliharaan	3,177,709,336	3,324,210,964
Jamuan dan Sumbangan	2,367,837,745	1,282,198,523
Iuran Otoritas Jasa Keuangan	2,337,321,214	2,064,614,152
Iklan dan Promosi	2,077,424,147	783,505,692
Jasa Profesional	1,789,702,453	1,527,429,674
Perjalanan Dinas	1,223,941,053	588,115,589
Pelatihan dan Seminar	876,504,839	438,996,324
Amortisasi Aset Takberwujud (Catatan 14)	216,249,996	214,999,998
Lain-lain	9,560,176,548	5,596,992,247
Jumlah	73,561,032,458	51,849,045,396

Depreciation of Fixed Assets (Note 12)
Rentals and Service Charge
General and Administrative
Telecommunications
Right-of-Use Assets (Note 15)
Insurance
Maintenance Expenses
Entertainment and Donations
Financial Services Authority Levy
Advertisement and Promotions
Professional Fees
Traveling Expenses
Training and Conferences
Amortization of Intangible Assets (Note 14)
Others
Total

**PT KB VALBURY SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KB VALBURY SEKURITAS
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. Pendapatan (Beban) Lainnya

a. Pendapatan Lainnya

	2023 Rp	2022 Rp
Denda Terlambat Bayar	41,284,420,659	56,406,792,254
Pendapatan Dividen	7,360,000,000	--
Pendapatan Sewa Kantor	3,884,034,787	3,562,331,701
Jasa Giro dan Bunga Deposito	3,759,948,092	5,046,530,256
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 12)	97,090,133	200,000,584
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(54,935,267)	83,159,400
Lain-lain - Bersih	2,149,267,761	1,544,030,460
Jumlah	58,479,826,165	66,842,844,655

b. Beban Lainnya

	2023 Rp	2022 Rp
Penyusutan Properti Investasi (Catatan 13)	(3,115,142,798)	(2,996,654,723)
Denda Pajak	--	(15,282,003)
Jumlah	(3,115,142,798)	(3,011,936,726)

c. Beban Keuangan

	2023 Rp	2022 Rp
Bunga Utang Bank	(15,416,436,019)	(5,408,344,082)
Administrasi Bank dan Lainnya	(1,632,890,213)	(886,294,017)
Bunga Pinjaman Subordinasi	(535,397,260)	(1,200,000,000)
Bunga Pinjaman Pihak Ketiga	(320,173,937)	(556,819,840)
Bunga Utang Sewa	(111,833,686)	(255,899,968)
Bunga Utang Pembelian Aset Tetap	--	(11,770,416)
Jumlah	(18,016,731,115)	(8,319,128,323)

29. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

	2023 Rp	2022 Rp
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perusahaan yang Digunakan untuk Perhitungan Laba Per Saham Dasar	32,049,813,621	57,885,624,052
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba Per Saham Dasar	250,000	250,000
Laba Per Saham Dasar	128,199	231,542

30. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

28. Other Income (Expense)

a. Other Income

Late Payment Penalties
Dividend Income
Office Rentals Income
Time Deposit and Interest Income
Gain on Sale of Fixed Assets (Note 12)
Gain (Loss) on Foreign Exchange
Others - Net
Total

b. Other Expense

Depreciation of Investment Properties (Note 13)
Tax Penalties
Total

c. Financial Expense

Bank Loan Interest
Bank Administration and Others
Subordinated Loan Interest
Third Parties Interest Loan
Interest on Lease Liabilities
Interest on Payables on Purchase of Fixed Assets
Total

29. Basic Earnings Per Share

Current Year Profit (Loss) Attributable to the Owners of Parent Entity of the Company Used for the Calculation of Basic Earnings Per Share
Weighted Average Number of Ordinary Shares for the Calculation of Basic Earnings Per Share
Basic Earnings Per Share

30. Transactions and Balances with Related Party

In conducting their business, the Company and Subsidiary has several transactions with related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

The significant balances with related parties as of December 31, 2023 and 2022, respectively, are as follows:

**PT KB VALBURY SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KB VALBURY SEKURITAS
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022
Kas dan setara kas (Catatan 4):		
Rupiah		
PT Bank KB Bukopin Tbk	394,652,435	192,442,900
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank KB Bukopin Tbk	4,736,443,906	14,876,807
Jumlah Kas dan Setara Kas	5,131,096,341	207,319,707
Persentase Terhadap Total Aset	0.355%	0.014%
Portofolio Efek (Catatan 6):		
PT Bank KB Bukopin Tbk	36,000,000,000	--
Ditambah/ (dikurangi):		
Kenaikan/ (penurunan) nilai wajar	(7,200,000,000)	--
Jumlah Portofolio Efek	28,800,000,000	--
Persentase Terhadap Total Aset	1.994%	0.000%
Piutang Management Fee (Catatan 9):		
Reksa dana Valbury Prime Dynamic Equity	17,072,879	--
Reksa dana Valbury Liquid Fund	12,573,204	5,811,994
Reksa dana Valbury Stable Growth Fund	8,953,577	--
Kontrak Pengelolaan Dana - Johan	7,886,912	--
Kontrak Pengelolaan Dana		
- Gading Dana Lestari	6,885,565	9,164,502
Reksa dana Valbury Money Market I	5,023,142	8,230,743
Reksa dana Valbury Investasi Berimbang	559,485	35,172,683
Reksa dana Valbury Equity I	--	6,568
Reksa dana Valbury Capital Protected V	--	2,245,697
Jumlah Piutang Management Fee	58,954,764	60,632,187
Persentase terhadap Total Aset	0.004%	0.004%
Piutang Lain-lain (Catatan 10):		
Piutang KB Securities Co. Ltd	2,233,418,580	1,568,180,180
Piutang Valbury Capital Management	8,022,955	67,228,137
Piutang Valbury Asia Future	--	8,948,894
Jumlah Piutang Lain-lain	2,241,441,535	1,644,357,211
Persentase Terhadap Total Aset	0.155%	0.114%
Utang Subordinasi (Catatan 22):		
PT Gading Danalestari	8,500,000,000	--
Persentase terhadap Total Kewajiban	1.684%	0.000%
Utang Lain-lain (Catatan 23):		
PT Gading Danalestari	84,986,300	--
Persentase terhadap Total Kewajiban	0.017%	0.000%

Transaksi yang signifikan dengan pihakpihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The significant transaction with related parties for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022
Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi (Catatan 26c):		
Reksa dana Valbury Prime Dynamic Equity	117,299,291	--
Reksa dana Valbury Investasi Berimbang	193,595,779	277,595,711
Reksa dana Valbury Money Market I	59,570,669	76,122,325
Reksa dana Valbury Liquid Fund	49,169,375	27,881,597
Reksa dana Valbury Capital Protected V	221,761	30,015,798
Reksa dana Valbury Stable Growth Fund	86,394,148	--
Reksa dana Valbury Equity I	41,849	1,036,468,160
Kontrak Pengelolaan Dana		
- Gading Danalestari	38,142,124	53,052,459
Kontrak Pengelolaan Dana - Johan	7,105,328	--
Jumlah Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi	551,540,324	1,501,136,050
Persentase terhadap total pendapatan	0.288%	0.866%
Beban Keuangan (Catatan 28c):		
PT Gading Danalestari	535,397,260	--
Persentase Terhadap Beban yang Bersangkutan	0.291%	0.000%

Cash and Cash Equivalent (Note 4):	
Rupiah	
PT Bank KB Bukopin Tbk	
United Stated Dollar	
PT Bank KB Bukopin Tbk	
Total Cash and Cash Equivalent	
Percentage to Total Assets	
Marketable Securities (Note 6):	
PT Bank KB Bukopin Tbk	
Add/ (deduct):	
Increase/ (decrease) in fair value	
Total Marketable Securities	
Percentage to Total Assets	
Management Fee Receivables (Note 9):	
Reksa dana Valbury Prime Dynamic Equity	
Reksa dana Valbury Liquid Fund	
Reksa dana Valbury Stable Growth Fund	
Discretionary Fund - Johan	
Discretionary Fund	
- Gading Dana Lestari	
Reksa dana Valbury Money Market I	
Reksa dana Valbury Investasi Berimbang	
Reksa dana Valbury Equity I	
Reksa dana Valbury Capital Protected V	
Total Management Fee Receivables	
Percentage to Total Assets	
Other Receivables (Note 10):	
Receivables to KB Securities Co. Ltd	
Receivables to Valbury Capital Management	
Receivables to Valbury Asia Futures	
Total Other Receivables	
Percentage to Total Assets	
Subordinated Loan (Note 22):	
PT Gading Danalestari	
Percentage to Total Liabilities	
Other payables (Note 23):	
PT Gading Danalestari	
Percentage to Total Liabilities	

Revenue from Investment Manager Activities (Note 26c):	
Reksa dana Valbury Prime Dynamic Equity	
Reksa dana Valbury Investasi Berimbang	
Reksa dana Valbury Money Market I	
Reksa dana Valbury Liquid Fund	
Reksa dana Valbury Capital Protected V	
Reksa dana Valbury Stable Growth Fund	
Reksa dana Valbury Equity I	
Discretionary Fund	
- Gading Danalestari	
Discretionary Fund - Johan	
Total Revenue from Investment Manager Activities	
Percentage to Total Revenue	
Financial Expenses (Note 28c):	
PT Gading Danalestari	
Percentage to Related Expenses	

**PT KB VALBURY SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KB VALBURY SEKURITAS
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationships with related parties are as follows:

Pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan/Relationship	Sifat Saldo Akun/ Transaksi/ Nature of Account Balance/ Transaction
KB Securities Co., Ltd	Entitas induk dari Perusahaan/ <i>Parent entity of the Company</i>	Modal saham <i>Share capital</i>
PT Gading Danalestari	Entitas induk dari Perusahaan/ <i>Parent entity of the Company</i>	Utang subordinasi, Modal saham, <i>Subordination loan, Share capital</i>
PT Bank KB Bukopin Tbk	Entitas asosiasi dari entitas induk Perusahaan/ <i>Associate entity of the Company's parent entity</i>	Kas di Bank, saham <i>Cash in Bank, shares</i>
PT Valbury Capital Management	Entitas asosiasi dari entitas induk Perusahaan/ <i>Associate entity of the Company's parent entity</i>	Piutang lain-lain <i>Other receivables</i>
PT Valbury Asia Futures	Entitas asosiasi dari entitas induk Perusahaan/ <i>Associate entity of the Company's parent entity</i>	Piutang lain-lain <i>Other receivables</i>
Reksa dana Valbury Prime Dynamic Equity	Manajer investasi/ <i>Investment Manager</i>	Jasa manajer investasi/ <i>Investment manager service</i>
Reksa dana Valbury Investasi Berimbang	Manajer investasi/ <i>Investment Manager</i>	Jasa manajer investasi/ <i>Investment manager service</i>
Reksa dana Valbury Money Market I	Manajer investasi/ <i>Investment Manager</i>	Jasa manajer investasi/ <i>Investment manager service</i>
Reksa dana Valbury Liquid Fund	Manajer investasi/ <i>Investment Manager</i>	Jasa manajer investasi/ <i>Investment manager service</i>
Reksa dana Valbury Stable Growth Fund	Manajer investasi/ <i>Investment Manager</i>	Jasa manajer investasi/ <i>Investment manager service</i>
Reksa dana Valbury Equity I	Manajer investasi/ <i>Investment Manager</i>	Jasa manajer investasi/ <i>Investment manager service</i>
Reksa dana Valbury Capital Protected V	Manajer investasi/ <i>Investment Manager</i>	Jasa manajer investasi/ <i>Investment manager service</i>
Kontrak Pengelola Dana - GDL	Manajer investasi/ <i>Investment Manager</i>	Jasa manajer investasi/ <i>Investment manager service</i>
Kontrak Pengelolaan Dana - Johan	Manajer investasi/ <i>Investment Manager</i>	Jasa manajer investasi/ <i>Investment manager service</i>
PT Asuransi KB Insurance	Memiliki induk yang sama/ <i>Having the same parent company</i>	Asuransi kendaraan/ <i>Vehicle insurance</i>
Direktur dan pejabat eksekutif/ <i>Directors and executive officers</i>	Manajemen dan karyawan kunci/ <i>Management and key employees</i>	Kewajiban imbalan kerja, beban gaji karyawan <i>Employee benefit liability, employee salaries</i>

31. Manajemen Risiko Modal dan Keuangan

31. Capital and Financial Risk Management

a. Manajemen Modal

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan dan Entitas Anak diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam Peraturan OJK No 52/POJK.04/2020 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) perusahaan efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai perantara perdagangan efek sebesar Rp25.000.000.000 atau 6,25% dari total

a. Capital Management

The Company and Subsidiary manage their capital to ensure that they will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimisation of the liability and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Company and Subsidiary may adjust the amount of dividend payment, return capital to stockholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Company and Subsidiary are required to maintain minimum adjusted net working capital requirements as imposed by OJK regulation No 52/POJK.04/2020 determines the Adjusted Net Working Capital which govern among others the securities companies that operate as brokerage dealers to maintain Adjusted Net Working Capital (MKBD) at least Rp25,000,000,000 or 6.25% of the total

liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah ranking liabilitas, mana yang lebih tinggi. Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, kondisi demikian dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan kepemilikan saham, modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MKBD Perusahaan dan Entitas Anak di atas saldo minimum yang ditetapkan dalam peraturan tersebut masing-masing sebesar Rp471.149.441.202 dan Rp310.480.939.076.

b. Manajemen Risiko

Perusahaan dan Entitas Anak telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Dewan Direksi menentukan kebijakan tertulis manajemen risiko keuangan secara keseluruhan melalui masukan laporan dari divisi-divisi terkait.

Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk harga pasar, suku bunga, kredit dan likuiditas. Dana Perusahaan dan Entitas Anak dan eksposur suku bunga dikelola oleh fungsi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan kerangka kebijakan yang ada. Kerangka tersebut memaparkan risiko pada Perusahaan dan Entitas Anak dan

liabilities without subordinated loans and loan related to public offering/limited offering plus ranking liabilities, whichever is higher. If not properly monitored and adjusted, the regulatory working capital levels could fall below the required minimum amounts set by the regulators, which could expose various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business. To address the risk, the Company and Subsidiary continuously evaluate the levels of regulatory capital requirements and monitor regulatory developments regarding net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Company had complied with the requirement of share ownership, paid-up capital and Net Adjusted Working Capital (MKBD) as of December 31, 2023 and 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and Subsidiary Net Adjusted Working Capital (MKBD) was above the minimum balance required by the regulation amounting to Rp471,149,441,202 and Rp310,480,939,076, respectively.

b. Risk Management

The Company and Subsidiary have documented their financial risk management policies. These policies set out the Company and Subsidiary overall business strategies and their risk management philosophy. The Company and Subsidiary overall risk management strategy seeks to minimize adverse effect from unpredictability of financial markets on the Company and Subsidiary financial performance. The Board of Directors provides written policies for overall financial risk management through input of reports of each related division.

The Company and Subsidiary operate locally and are exposed to a variety of financial risk including market price, interest rate, credit, and liquidity. The Company and Subsidiary funding and exposure to interest rate risk are managed by the Company and Subsidiary treasury function in accordance with a policy framework. The framework lays out the Company and Subsidiary appetite for risk and

langkah-langkah yang akan diambil untuk mengelola risiko. Komite risiko Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan dan memantau kebijakan ini.

Risiko Harga Pasar

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari *counterparty* yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai *principal* dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko harga pasar.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dan Entitas Anak dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa transaksi perdagangan dengan nasabah yang memiliki catatan kredit yang baik. Divisi kredit menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk nasabah.

Eksposur risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Perusahaan dan Entitas Anak memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Perusahaan dan Entitas Anak atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

steps to be taken to manage these risks. The Company and Subsidiary risk committee sets and monitors these policies.

Market Price Risk

The Company and Subsidiary exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors. In exchange-traded transactions, the Company and Subsidiary execute the trade as principal and then novate the contract to the client. A failure by the client to accept the trade would result in the exposure of the Company and Subsidiary to market price risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value of interest rate risk is the risk of the fair value of a financial instrument that will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and Subsidiary are exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

Credit Risk

Credit risk arises from the risk that counterparties will default on their contractual obligations resulting in a financial loss to the Company and Subsidiary. The Company and Subsidiary have no significant concentration of credit risk. The Company and Subsidiary have policies in place to ensure that they trades with clients with an appropriate credit history. The credit division sets trading limits and collateral levels for clients.

The Company and Subsidiary exposure to credit risk relating to their stock broking activities is associated with their clients' contractual positions that arise on trading. As such, the Company and Subsidiary require their stock broking clients to post collaterals to mitigate such risk. The types of acceptable instruments that the Company and Subsidiary may accept from clients are cash and listed securities.

**PT KB VALBURY SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KB VALBURY SEKURITAS
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menggambarkan eksposur kredit Perusahaan dan Entitas Anak dengan memisahkan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

The following table breaks down the Company and Subsidiary credit exposure by separating impaired and non-impaired financial assets as of December 31, 2023 and 2022 as follows:

2023					
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired Rp	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due Nor Impaired Rp	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired Rp	Jumlah/ Total Rp	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas	105,554,271,119	--	--	105,554,271,119	Cash and Cash Equivalents
Portofolio Efek	33,780,574,787	--	--	33,780,574,787	Marketable Securities
Piutang Transaksi Perantara					Receivables from Brokerage
Perdagangan Efek	659,868,205,642	175,996,907,495	7,959,135,668	843,824,248,805	Activities Transaction
Piutang Transaksi Repo	280,064,799,619	--	--	280,064,799,619	Repo Transaction Receivables
Piutang Usaha	58,954,764	--	--	58,954,764	Account Receivables
Piutang Lain-lain	4,809,459,241	--	--	4,809,459,241	Other Receivables
Aset Takberwujud ⁷⁾	7,500,000,000	--	--	7,500,000,000	Intangible Assets ⁷⁾
Aset Lain-lain ⁷⁾	1,067,763,369	--	--	1,067,763,369	Other Assets ⁷⁾
Jumlah	1,092,704,028,541	175,996,907,495	7,959,135,668	1,276,660,071,704	Total
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai				(7,959,135,668)	Less: Allowance of Impairment Losses
Jumlah Aset - bersih				1,268,700,936,036	Total Assets - net
2022					
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired Rp	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due Nor Impaired Rp	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired Rp	Jumlah/ Total Rp	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas	52,170,194,844	--	--	52,170,194,844	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	4,000,000,000	--	--	4,000,000,000	Time Deposits
Portofolio Efek	9,229,806,307	--	--	9,229,806,307	Marketable Securities
Piutang Transaksi Perantara					Receivables from Brokerage
Perdagangan Efek	615,475,246,238	283,948,099,634	7,959,135,668	907,382,481,540	Activities Transaction
Piutang Transaksi Repo	290,084,215,129	--	--	290,084,215,129	Repo Transaction Receivables
Piutang Usaha	60,632,187	--	--	60,632,187	Account Receivables
Piutang Lain-lain	5,202,799,317	--	--	5,202,799,317	Other Receivables
Aset Takberwujud ⁷⁾	140,000,000	--	--	140,000,000	Intangible Assets ⁷⁾
Aset Lain-lain ⁷⁾	1,264,986,656	--	--	1,264,986,656	Other Assets ⁷⁾
Jumlah Aset	977,627,880,678	283,948,099,634	7,959,135,668	1,269,535,115,980	Total Assets
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai				(7,959,135,668)	Less: Allowance of Impairment Losses
Jumlah Aset - bersih				1,261,575,980,312	Total Assets - net

*) Aset Takberwujud termasuk penyertaan pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI)
**) Aset Lain-lain terdiri setoran jaminan

*) Intangible assets include of investment in PT Bursa Efek Indonesia (BEI)
**) Other assets consist of security deposits

Dalam kondisi normal, piutang nasabah harus diselesaikan pada hari kedua setelah tanggal transaksi (T+2). Dalam mengelola risiko kredit, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk memantau kecukupan rasio agunan untuk setiap nasabah yang akan melakukan transaksi efek.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko dimana Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan yang harus diselesaikan secara tunai atau dengan aset keuangan lainnya. Risiko likuiditas muncul akibat adanya kemungkinan

In normal condition, the receivables from customers must be settled at the second day after the transaction date (T+2). To manage its credit risk, the Company and Subsidiary has a policy to monitor the sufficiency of the collateral ratio for each customer who deals with securities transactions.

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk that the Company and Subsidiary will encounter difficulty to meets its financial liabilities that must be settled in cash or other financial assets. Liquidity risk arises from the possibility that the Company and Subsidiary is unable to

**PT KB VALBURY SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KB VALBURY SEKURITAS
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo pada keadaan normal maupun tidak.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pengelolaan risiko likuiditas sebagai upaya untuk memenuhi setiap liabilitas keuangan yang sudah ada diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Perusahaan dan Entitas Anak telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang serta persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Analisis aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan jatuh tempo sejak tanggal pelaporan posisi keuangan sampai dengan jatuh tempo diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

meet its payment obligations punctually whether in its normal circumstances or not.

The Company and Subsidiary conducts liquidity risk management as an effort to fulfil every financial liability punctually, and to maintain the adequacy and the optimum liquidity level.

The Company and Subsidiary has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and Subsidiary short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and Subsidiary manage liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and loan facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows by matching the maturity profiles of financial liabilities.

Analysis of the Company and Subsidiary financial assets and liabilities since the date of statement of statement of financial position until the due date is presented in the table shown below:

2023						
	Tidak Mempunyai Tanggal Jatuh Tempo Kontraktual/ No Contractual Maturity Rp	Kurang dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months Rp	> 3-12 Bulan Months Rp	> 12 Bulan/ Months Rp	Jumlah/ Total Rp	
Aset						Assets
Kas dan Setara Kas	102,554,271,119	3,000,000,000		--	105,554,271,119	Cash and Cash Equivalents
Portofolio Efek	32,050,000,000	--	1,566,674,176	163,900,611	33,780,574,787	Marketable Securities
Piutang Transaksi Perantara						Receivables from Brokerage
Perdagangan Efek	13,891,946,749	821,973,166,388	--	7,959,135,668	843,824,248,805	Activities Transaction
Piutang Transaksi Repo	--	237,452,122,486	42,612,677,133	--	280,064,799,619	Repo Transaction Receivables
Piutang Usaha	--	58,954,764			58,954,764	Account Receivables
Piutang Lain-lain	4,432,623,685	--	376,835,556	--	4,809,459,241	Other Receivables
Aset Takberwujud ¹⁾	7,500,000,000	--	--	--	7,500,000,000	Intangible Assets ¹⁾
Aset Lain-lain ¹⁾	--	--	--	1,067,763,369	1,067,763,369	Other Assets ¹⁾
Jumlah Aset	160,428,841,553	1,062,484,243,638	44,556,186,865	9,190,799,648	1,276,660,071,703	Total Assets
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai					(7,959,135,668)	Less: Allowance of Impairment Losses
Jumlah Aset - bersih					1,268,700,936,035	Total Assets - net
Liabilitas						Liabilities
Utang Transaksi Perantara						Payable from Brokerage
Perdagangan Efek	--	232,912,802,138	--	--	232,912,802,138	Activities Transaction
Utang Jangka Pendek	--	120,000,000,000	100,000,000,000	--	220,000,000,000	Short-term Payables
Beban Akrua	--	9,562,618,911	501,835,219	1,947,497,675	12,011,951,805	Accrued Expenses
Utang Sewa	--	--	--	375,415,419	375,415,419	Lease Payables
Utang Subordinasi	--	--	2,000,000,000	6,500,000,000	8,500,000,000	Subordinated Loan
Utang Lain-lain	398,791,327	354,807,267	--	1,391,728,200	2,145,326,794	Other Payables
Jumlah Liabilitas	398,791,327	362,830,228,316	100,501,835,219	3,714,641,294	475,945,496,156	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) - bersih	160,030,050,226	699,654,015,322	(55,945,648,354)	5,476,158,354	800,714,575,547	Net Assets (Liabilities)

**PT KB VALBURY SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KB VALBURY SEKURITAS
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2022						
Tidak Mempunyai Tanggal Jatuh Tempo Kontraktual/ No Contractual Maturity Rp	Kurang dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months Rp	> 3-12 Bulan Months Rp	> 12 Bulan/ Months Rp	Jumlah/ Total Rp		
Aset					Assets	
Kas dan Setara Kas	52,170,194,844	--	--	52,170,194,844	Cash and Cash Equivalents	
Deposito Berjangka	--	4,000,000,000	--	4,000,000,000	Time Deposits	
Portofolio Efek	4,181,889,905	5,047,916,402	--	9,229,806,307	Marketable Securities	
Piutang Transaksi Perantara	--	--	--	--	Receivables from Brokerage	
Perdagangan Efek	13,220,576,285	886,202,769,587	--	7,959,135,668	Activities Transaction	
Piutang Transaksi Repo	--	247,822,677,138	42,261,537,991	--	290,084,215,129	Repo Transaction Receivables
Piutang Usaha	--	60,632,187	--	--	60,632,187	Account Receivables
Piutang Lain-lain	5,193,850,423	8,948,894	--	--	5,202,799,317	Other Receivables
Aset Takberwujud ^{*)}	140,000,000	--	--	--	140,000,000	Intangible Assets ^{*)}
Aset Lain-lain ^{*)}	--	--	--	1,264,986,656	1,264,986,656	Other Assets ^{*)}
Jumlah Aset	74,906,511,457	1,134,095,027,806	51,309,454,393	9,224,122,324	1,269,535,115,980	Total Assets
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	--	--	--	--	(7,959,135,668)	Less: Allowance of Impairment Losses
Jumlah Aset - bersih					1,261,575,980,312	Total Assets - net
Liabilitas					Liabilities	
Utang Trasaksi Perantara	--	291,726,840,707	--	--	291,726,840,707	Payable from Brokerage
Perdagangan Efek	--	165,000,000,000	35,131,200,116	--	200,131,200,116	Activities Transaction
Utang Jangka Pendek	--	10,067,106,314	964,321,886	12,865,427,443	23,896,855,643	Short-term Payables
Beban Akrual	--	--	--	567,843,425	567,843,425	Accrued Expenses
Utang Sewa	--	--	--	328,948,200	764,881,337	Lease Payables
Utang Lain-lain	173,210,914	262,722,223	--	--	--	Other Payables
Jumlah Liabilitas	173,210,914	467,056,669,244	36,095,522,002	13,762,219,068	517,087,621,228	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) - bersih	74,733,300,543	667,038,358,562	15,213,932,391	(4,538,096,744)	752,447,494,752	Net Assets (Liabilities)

*) Aset Takberwujud termasuk penyertaan pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI)
**) Aset Lain-lain terdiri setoran jaminan

*) Intangible assets include of investment in PT Bursa Efek Indonesia (BEI)
**) Other assets consist of security deposits

Per 31 Desember 2023 dan 2022, pelaporan jatuh tempo tersisa liabilitas keuangan berdasarkan nilai kontrak yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the remaining maturity of the Company and Subsidiary financial liabilities based on contractual undiscounted payments are as follows:

2023					
Tidak Mempunyai Tanggal Jatuh Tempo Kontraktual/ No Contractual	Kurang dari Tiga Bulan/ Less Than	> 3-12 Bulan	> 12 Bulan/	Jumlah/	
Maturity	Three Months	Months	Months	Total	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas					
Utang Transaksi Perantara					Payable from Brokerage
Perdagangan Efek	--	232,912,802,138	--	--	Activities Transaction
Utang Jangka Pendek	--	120,000,000,000	100,000,000,000	--	Short-term Payables
Beban Akrua	--	9,562,618,911	501,835,219	1,947,497,675	Accrued Expenses
Utang Sewa	--	--	--	375,415,419	Lease Payables
Utang Subordinasi	--	--	2,000,000,000	6,500,000,000	
Utang Lain-lain	398,791,327	354,807,267	--	1,391,728,200	Other Payables
Total Liabilitas	398,791,327	362,830,228,316	102,501,835,219	10,214,641,294	Total Liabilities

2022					
Tidak Mempunyai Tanggal Jatuh Tempo Kontraktual/ No Contractual	Kurang dari Tiga Bulan/ Less Than	> 3-12 Bulan	> 12 Bulan/	Jumlah/	
Maturity	Three Months	Months	Months	Total	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas					
Utang Transaksi Perantara					Payable from Brokerage
Perdagangan Efek	--	291,726,840,707	--	--	Activities Transaction
Utang Jangka Pendek	--	165,000,000,000	35,131,200,116	--	Short-term Payables
Beban Akrua	--	10,067,106,314	964,321,886	12,865,427,443	Accrued Expenses
Utang Sewa	--	--	--	567,843,425	Lease Payables
Utang Lain-lain	173,210,914	262,722,223	--	328,948,200	Other Payables
Total Liabilitas	173,210,914	467,056,669,244	36,095,522,002	13,762,219,068	Total Liabilities

32. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi saat ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp
Aset		
Kas dan Setara Kas	105,554,271,119	105,554,271,119
Deposito Berjangka	--	--
Portofolio Efek	41,797,548,284	33,780,574,787
Piutang Transaksi Perantara		
Perdagangan Efek	835,865,113,137	835,865,113,137
Piutang Transaksi Repo	280,064,799,619	280,064,799,619
Putang Usaha	58,954,764	58,954,764
Piutang Lain-lain	4,809,459,241	4,809,459,241
Aset Takberwujud ^{*)}	7,500,000,000	7,500,000,000
Aset Lain-lain ^{**)}	1,067,763,369	1,067,763,369
Jumlah Aset Keuangan	1,276,717,909,533	1,268,700,936,036
Liabilitas		
Utang Transaksi Perantara		
Perdagangan Efek	232,912,802,138	232,912,802,138
Utang Jangka Pendek	220,000,000,000	220,000,000,000
Beban Akruai	12,011,951,805	12,011,951,805
Utang Sewa	375,415,419	375,415,419
Utang Subordinasi	8,500,000,000	8,500,000,000
Utang Lain-lain	2,145,326,794	2,145,326,794
Jumlah Liabilitas Keuangan	475,945,496,156	475,945,496,156

^{*)} Aset Takberwujud termasuk penyertaan pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI)
^{**)} Aset Lain-lain terdiri setoran jaminan

Nilai wajar dari instrumen keuangan diatas mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

Piutang transaksi perantara perdagangan efek yang mengalami penurunan nilai dinyatakan berdasarkan nilai tercatat setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Estimasi nilai wajar mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima (level 3).

32. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Fair value is defined as the amount at which the instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

The following tables set out the carrying values and estimated fair values of the financial instruments which are not measured at fair value as of 31 December 2023 and 2022:

	2022	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp
Aset		
Cash and Cash Equivalents	52,170,194,844	52,170,194,844
Time Deposits	4,000,000,000	4,000,000,000
Marketable Securities	9,881,629,491	9,229,806,307
Receivable from		
Brokerage Activities Transaction	899,423,345,872	899,423,345,872
Repo Transaction Receivable	290,084,215,129	290,084,215,129
Accounts Receivable	60,632,187	60,632,187
Other Receivables	5,202,799,317	5,202,799,317
Intangible Assets ^{*)}	140,000,000	140,000,000
Other Assets ^{**)}	1,264,986,656	1,264,986,656
Total Financial Assets	1,262,227,803,496	1,261,575,980,312
Liabilities		
Payable from		
Brokerage Activities Transaction	291,726,840,707	291,726,840,707
Short-term Payable	200,131,200,116	200,131,200,116
Accrued Expenses	23,896,855,643	23,896,855,643
Lease Payable	567,843,425	567,843,425
Subordinated Loans	--	--
Other Payables	764,881,337	764,881,337
Total Financial Liabilities	517,087,621,228	517,087,621,228

^{*)} Intangible assets include of investment in PT Bursa Efek Indonesia (BEI)
^{**) Other assets consist of security deposits}

The fair values of the financial instruments above approximate their carrying amounts due to shortterm maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.

Impaired Receivables from Brokerage Activities Transaction is stated at carrying amount net of impairment losses. The estimated fair value represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received (level 3).

**PT KB VALBURY SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KB VALBURY SEKURITAS
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Dikutip dari harga di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- Tingkat 2: Yang melibatkan input selain dari harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (berasal dari harga);
- Tingkat 3: Input untuk aset dan liabilitas yang tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

The following shows the financial instruments recognised at fair value based on the hierarchy used in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
- Level 2: Those involving inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);
- Level 3: Those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

2023					
Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp		
Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi Portofolio Efek					Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss Marketable Securities
33,780,574,787	33,780,574,787	--	--		
2022					
Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp		
Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi Portofolio Efek					Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss Marketable Securities
9,229,806,307	9,229,806,307	--	--		

33. Informasi Tambahan Arus Kas

33. Additional Cash Flow Information

	Arus kas/ Cash flow			Non-Arus Kas/ Non-Cash Flow Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
	1 Januari 2023/ January 1, 2023 Rp	Arus Kas Masuk/ Cash In Flow Rp	Arus Kas Keluar/ Cash Out Flow Rp			
Utang Sewa	567,843,425	--	(778,257,104)	585,829,098	375,415,419	Lease Payable
Utang Jangka Pendek	200,131,200,116	3,212,144,753,762	(3,192,275,953,878)	--	220,000,000,000	Short-Term loan
Utang Subordinasi	--	--	8,500,000,000	--	8,500,000,000	Subordinated loan
	Arus kas/ Cash flow			Non-Arus Kas/ Non-Cash Flow Rp	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp	
	1 Januari 2022/ January 1, 2022 Rp	Arus Kas Masuk/ Cash In Flow Rp	Arus Kas Keluar/ Cash Out Flow Rp			
Utang Sewa	1,818,511,177	--	(983,694,000)	(266,973,752)	567,843,425	Lease Payable
Utang Jangka Pendek	71,310,452,602	1,208,400,331,877	(1,079,579,584,363)	--	200,131,200,116	Short-Term loan
Utang Subordinasi	100,000,000,000	--	(100,000,000,000)	--	--	Subordinated loan

34. Reklasifikasi Akun

34. Reclassification of Accounts

Beberapa akun dalam laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2022 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 untuk tujuan perbandingan.

Some of accounts in financial statements for the years ended December 31, 2022 have been reclassified in accordance with the presentation of the financial statements for the year ended December 31, 2023 for comparative purpose.

**PT KB VALBURY SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KB VALBURY SEKURITAS
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2022		
	Sebelum Reklasifikasi Before Reclassification	Sesudah Reklasifikasi After Reclassification	
	Rp	Rp	
Laporan Posisi Keuangan			Statement of Financial Position
Aset			Assets
Pajak Dibayar di Muka	1,067,267,820	813,267,820	Prepaid Tax
Liabilitas			Liabilities
Utang Sewa	272,415,971	567,843,425	Lease Liabilities
Utang Lain-lain	1,060,308,791	764,881,337	Other Payable
Utang Pajak	14,618,309,974	14,364,309,974	Tax Payable
Laporan Arus Kas			Statement of Cash Flows
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flow From Operating Activities
Penerimaan dari Komisi Perantara Perdagangan Efek	111,057,307,734	114,307,268,844	Cash Receipts from Brokerage Commissions
Penerimaan Jasa Penasehat Investasi, Penjaminan Emisi dan Penjualan dan Manajer Investasi	3,250,472,084	2,873,930,185	Cash Receipts from Investment Advisory, Underwriting And Sale And Investment Manager Service
Penerimaan atas Efek Diperdagangkan	3,249,961,110	1,731,225,621	Cash Receipts from Sale of Securities
Penerimaan (Pembayaran) dari Nasabah - Bersih	(136,435,562,601)	86,244,422,366	Cash Receipts from (Payments to) Customers - Net
Penerimaan dari (Pembayaran Kepada) Nasabah Marjin - Bersih	11,752,180,799	(166,273,192,713)	Cash Receipts from (Payments to) Margin Customers - Net
Penjualan (Pembelian) Portofolio Efek - Bersih	--	10,020,955,179	Sale (Purchase) of Marketable Securities - Net
Pembayaran Kepada Pemasok dan Karyawan	(155,353,618,870)	(153,755,917,044)	Payment to Suppliers and Employees
Penerimaan (Pembayaran) Lainnya - Bersih	(254,354,476,325)	2,389,315,917	Other Receipts (Payment) - Net
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flow From Investing Activities
Penerimaan Bunga	5,063,075,778	139,391,740,706	Interest Income
Pelunasan Piutang Reverse Repo	1,348,017,656,360	894,896,729,473	Settlement of Reverse Repo Receivables
Perolehan Aset Hak Guna	--	(1,528,694,444)	Acquisition of right-of-use assets
Perolehan Aset Tetap	(68,497,975,063)	(68,497,975,062)	Acquisitions of Fixed Assets
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flow From Financing Activities
Penerimaan Utang Jangka Pendek	169,944,691,541	1,208,400,331,877	Receipt from Short Term Payable
Pembayaran Utang Jangka Pendek	(41,123,944,027)	(1,079,579,584,363)	Payment of Short Term Payable
Pembayaran Liabilitas Sewa	(9,241,908,629)	(983,694,000)	Settlement of Lease Liabilities
Pembayaran Bunga	(5,408,344,082)	(7,800,506,133)	Payment of Interest
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	--	83,159,400	Effect of Foreign Currency Exchange Rate Changes

35. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 134 tanggal 31 Januari 2024 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., diputuskan hal-hal sebagai berikut:

- I. Menyetujui pengalihan saham yang dijual, yaitu Perusahaan menjual dan mengalihkan 17.500 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp17.500.000.000 yang ada dalam PT Valbury Capital Management kepada KB Asset Management Co., Ltd, dan 2.250 lembar saham dalam PT Valbury Capital Management kepada PT Gading Danalestari, yang akan menyebabkan pengambilalihan Perusahaan oleh KB Asset Management Co., Ltd.
- II. Peningkatan modal dan penerbitan saham baru, yaitu meningkatkan modal ditempatkan dan disetor PT Valbury Capital Management sebesar Rp25.000.000.000 yang terbagi atas 25.000 saham baru dari yang sebelumnya modal ditempatkan dan disetor sejumlah Rp25.000.000.000 yang terbagi atas 25.000 saham sehingga total modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp50.000.000.000 yang terbagi atas

35. Event After Reporting Period

Based on Notarial Deed of Decision of Stockholders No. 134 dated January 31, 2024 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., it was decided the following matters:

- I. Approved the transfer of shares sold, in which the Company sold and transferred 17,500 shares with an overall nominal value of Rp17,500,000,000 in PT Valbury Capital Management to KB Asset Management Co., LTD, and 2,250 shares in PT Valbury Capital Management to PT Gading Danalestari, which will lead to the takeover of the Company by KB Asset Management Co., Ltd.
- II. Increase in capital and issuance of new shares, which increase the issued and paid-up capital of PT Valbury Capital Management by Rp25,000,000,000 divided into 25,000 new shares from the previous issued and paid-up capital of Rp25,000,000,000 divided into 25,000 shares so that the total issued and paid-up capital will be Rp50,000,000,000 divided into 50,000 shares, all of which will be

50.000 saham, yang seluruhnya akan diambil bagian dan dibayarkan oleh KB Asset Management Co., Ltd dan PT Gading Danalestari secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang mereka miliki di dalam PT Valbury Capital Management.

- III. Menyetujui susunan pemegang saham PT Valbury Capital Management menjadi sebagai berikut:
- KB Asset Management Co., Ltd, pemegang dari 35.000 lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp35.000.000.000; dan
 - PT Gading Danalestari, pemegang dari 15.000 lembar saham dengan nilai seluruhnya sebesar Rp15.000.000.000.

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.-0029145 Tahun 2023 tanggal 31 Januari 2024.

36. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2023.

Amendemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Liabilitas Jangka Panjang dan Kovenen;
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa – Balik;
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas dan PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Revisi PSAK 101: "Penyajian Laporan Keuangan Syariah";
- Revisi PSAK 109: "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah tentang akuntansi zakat, infak, dan sedekah".

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

subscribed for and paid by KB Asset Management Co., Ltd and PT Gading Danalestari proportionally according to the number of shares they own in PT Valbury Capital Management.

- III. Approved the composition of PT Valbury Capital Management shareholders as follows:

- KB Asset Management Co., Ltd, holder of 35,000 shares, with a total nominal value of Rp35,000,000,000; and
- PT Gading Danalestari, holder of 15,000 shares with a total value of Rp15,000,000,000

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No AHU-AH.01.03.-0029145 Year 2023 dated January 31, 2024.

36. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2023.

Amendement and revised to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendment of PSAK 1: "Presentation of Financial Statement" insurance contract regarding long-term liabilities with the covenant;
- Amendment of PSAK 73: lease liabilities in sale-and-lease back transactions;
- Amendments PSAK 2: Statement of Cash Flows and PSAK 60: Financial Instrument: Disclosure regarding supplier finance agreement
- Revises PSAK 101: "Presentation of Shariah Financial Statement"; and
- Revised PSAK 109: "Zakah, Infaq, and Sadaqah".

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.
- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 74: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2: Laporan Arus Kas
- PSAK 13: Properti Investasi
- PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16: Aset Tetap
- PSAK 19: Aset Takberwujud
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis
- PSAK 24: Imbalan Kerja
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 50: Instrumen Keuangan Penyajian
- PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi
- PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan dan Entitas Anak masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

Amendments to Standards effective for periods beginning of or after January 1, 2025 with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: "Insurance Contract"; and*
- *Amendment of PSAK 74: "Insurance Contract" regarding initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.*
- *Amendments PSAK 10: Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.*

Several PSAK were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 74: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 1: Presentation of Financial Statements*
- *PSAK 2: Statement of Cash Flows*
- *PSAK 13: Investment Property*
- *PSAK 15: Investment in Associated Entities and Joint Ventures*
- *PSAK 16: Fixed Assets*
- *PSAK 19: Intangible Assets*
- *PSAK 22: Business Combinations*
- *PSAK 24: Employee Benefits*
- *PSAK 48: Impairment of Asset*
- *PSAK 50: Financial Instruments: Presentation*
- *PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*
- *PSAK 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
- *PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures*
- *PSAK 71: Financial Instruments*
- *PSAK 72: Income from Contracts with Customers*

As at the authorization date of this consolidated financial statements, the Company and Subsidiary are still evaluating the potential impact of these new standards, amendment of standard, and interpretations of standards.

DSAK-IAI also ratified changes to the number of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

**PT KB VALBURY SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 22 Maret 2024.

**PT KB VALBURY SEKURITAS
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. Management's Responsibility on th
Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements of the Company and Subsidiary were prepared and authorised by the Directors to be issued on March 22, 2024.